



**PENGARUH MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIN MEDAN MAIMUN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh

RODIATUL HIKMAH HARAHAAP
NIM: 36.14.3.013

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**PENGARUH MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIN MEDAN MAIMUN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh

RODIATUL HIKMAH HARAHAH
NIM: 36.14.3.013

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Drs. Rustam, MA
NIP: 19680920 199503 1 002

Nirwana Anas, M.Pd
NIP: 19761223 200501 2 004

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK



Nama	:Rodiatul Hikmah Harahap
NIM	:36143013
Fakultas	:Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing 1	:Drs. Rustam, MA
Pembimbing 2	:Nirwana Anas, M.Pd
Judul	:Pengaruh Media <i>Audio Visual</i> Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Medan Maimun

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Audio Visual* dan pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Medan Maimun.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN Medan Maimun yang berjumlah 92 siswa, dan sampel yang digunakan pada kelas V_a dan V_b. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi, tes yaitu *pre-test* dan *pos-test* sebanyak 10 butir soal pilihan berganda.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa 1) Terdapat pengaruh pembelajaran *Audio Visual* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Medan Maimun dengan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran *Audio Visual* memperoleh rata-rata kelas siswa yaitu 67,58. 2) Terdapat pengaruh pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Medan Maimun dengan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran Konvensional memperoleh rata-rata 58,21.

Diketahui oleh :
Pembimbing I

Drs. Rustam, MA
NIP. 19680920 199503 1 002

Nomor : Istimewa Medan, 6 Juli 2018
 Lamp : - Kepada Yth:
 Perihal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Ilmu
 a.n Rodiatul Hikmah Harahap Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatra Utara
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya, terhadap skripsi saudara:

Nama : Rodiatul Hikmah Harahap
 NIM : 36. 14. 3. 013
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ SI
 Judul Skripsi : Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Medan Maimun

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. Rustam, MA
NIP: 19680920 199503 1 002

Nirwana Anas, M.Pd
NIP: 19761223 200501 2 004

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Medan Maimun” di susun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu penulis mempunyai banyak harapan semoga skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Dalam usaha penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih yang setulusnya dan sedalam-dalamnya sehingga tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata kepada ayahanda tersayang Alm Abdul Hakim Harahap dan ibunda Siti Asiah Batubara yang telah membimbing, mendidik, dan tidak henti-hentinya mendo’akan penulis dalam mencapai cita-cita. Terimakasih kepada kakak Salamah Harahap S.Pdi, adinda Rapeah Wardani Harahap yang telah membantu penulis berupa materi maupun moril. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motifasinya. Secara khusus penulis ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Amirudin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
2. Dr. Salminawati, S.S, MA. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Uatara.
3. Bapak Drs. Rustam, MA, selaku dosen pembimbing 1 yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan ilmu, serta arahan yang bermanfaat kepada penulis.
4. Ibu Nirwana Anas, M.Pd selaku pembimbing II yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan ilmu, serta arahan yang bermanfaat kepada penulis.
5. Dra. Eli Syafrida, selaku kepala sekolah MIN Medan Maimun. Yang telah berbaik hati menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Zulfadhli, S.Pdi, selaku guru kelas V_A, dan Dra. Arjuna, selaku guru kelas V_B, yang telah memberikan pesan, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan pada penulis selama di bangku kuliah.
8. Keluarga besar PGMI-5 stambuk 2014 yang senantiasa memberikan penulis semangat, masukan serta saran kepada penulis.
9. Sahabat Syurga, Andi Putra, Juliani Ginting, Muhammad Ikram, Rabiatul Khairiah, Siti Aminah Hasibuan, Sofiyan, yang senantiasa menghibur, memberikan motivasi, serta bersama-sama berjuang menjalani kesulitan selama perkuliahan hingga akhir menyelesaikan skripsi.

10. Para siswa dan siswi kelas V_A, dan V_B, MIN Medan Maimun yang telah membantu melancarkan penyusunan skripsi terlebih ketika penelitian.

11. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Akhir kata penulis mengucapkan permintaan maaf yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak apabila ada kesalahan dalam skripsi ini. Kebaikan yang ada didalamnya merupakan karunia dari Allah SWT, namun apabila ada kekurangan itu kekurangan penulis sebagai hamba yang lemah dan masih dalam proses pembelajaran.

Medan, Juni 2018

Penulis

Rodiatul Hikmah Harahap
NIM: 36.14.3.013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT ISTIMEWA.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teori	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Ciri-ciri Belajar	10
3. Unsur-unsur Belajar	11
4. Faktor-faktor Belajar.....	12
5. Tujuan Belajar.....	13
6. Prinsip-prinsip Belajar	14
7. Hasil Belajar.....	16
8. Fungsi Penilaian Hasil Belajar.....	17
9. Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
10. Pengertian Media	19
11. Media Audio	21
12. Media Visual.....	22
13. Media Audio Visual.....	23
14. Manfaat Media	23
15. Hakikat Bahasa	24
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	28

D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Populasi Dan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30
B. Defenisi Oprasional	30
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
1. Uji Validitas Tes	32
2. Uji Reabilitas Tes.....	33
3. Tingkat Kesukaran	33
4. Daya Pembeda	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Tes.....	35
2. Dokumentasi	35
E. Teknik Analisis Data.....	35
1. Rata-rata.....	36
2. Standar Deviasi	36
3. Uji Normalitas.....	36
4. Uji Homogenitas	37
5. Uji Hipotesis	38
F. Prosedur Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data.....	41
a. Uji Persyaratan Analisis.....	41
1. Validitas Tes	41
2. Reabilitas Tes.....	42
3. Tingkat Kesukaran	43
4. Daya Beda.....	44
b. Data Pretest	45
1. Deskripsi Data Nilai Pretest.....	45
c. Hasil Analisis Data Pretest.....	47

1. Uji Normalitas Data	47
2. Uji Homogenitas Data.....	49
3. Uji Hipotesis Data Pretest.....	50
d. Data Posttest.....	51
1. Deskripsi Data Nilai Posttest	51
e. Analisis Data Posttest.....	53
1. Uji Persyaratan Analisis.....	53
1.1 Uji Normalitas Data	53
1.2 Uji Homogenitas Data.....	55
1.3 Uji Hipotesis Data Posttest	56
B. Pembahasan Hasil Analisis	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	64
Lampiran 2 Soal Tes Awal (<i>Pre Test</i>)	78
Lampiran 3 Soal Tes Akhir (<i>Post Test</i>)	82
Lampiran 4 Kunci Jawaban	86
Lampiran 5 Validitas Tes.....	87
Lampiran 6 Uji Reabilitas.....	91
Lampiran 7 Daya Beda	93
Lampiran 8 Tabel Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	97
Lampiran 9 Tabel Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	98
Lampiran 10 Uji Normalitas	99
Lampiran 11 Uji Homogenitas.....	103
Lampiran 12 Dokumentasi Foto	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan perubahan hasil belajar tersebut, membantu orang untuk dapat memecahkan permasalahan dalam hidupnya serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan hasil belajar tersebut dapat berubah ke arah yang positif.¹

Slameto dalam buku belajar dan faktor-faktor mempengaruhinya, mengemukakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Gagne bahwa belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapasitas baru.

Sedangkan menurut Syah, belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan.²

¹ Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, hlm 162

² Syafaruddin. 2013. *Axiom*. Jurnal Pendidikan dan *Matematika*. Medan: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SU. Vol II No. 1, hlm 78

Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media ada yang tinggal dimanfaatkan oleh guru (*by utilization*) dalam kegiatan pembelajaran, artinya media tersebut dibuat oleh pihak tertentu (produsen media) dan guru tinggal menggunakannya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga media yang sifatnya alamiah yang tersedia di lingkungan sekolah juga termasuk yang dapat langsung digunakan. Selain itu, kita juga dapat merancang dan membuat media sendiri (*by desain*) sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan.

Dalam *Dictionary of Education*, pendidikan merupakan: (a) proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, (b) proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individual yang optimum.³

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya

³ Udin Syaefudin. 2009. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm 6

apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi: a) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar; b) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, c) Seluk beluk proses belajar, d) Hubungan anatara metode mengajar dan media pendidikan, e) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, f) Penilaian dan penggunaan media pendidikan, g) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, h) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, i) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu

⁴ Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm 2-3

siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁵

Menurut Jamaluddin, tujuan umum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lebih bersifat filosofis, sedangkan dengan tujuan khususnya bersifat operasional. Ada lima tujuan umum yang telah dirumuskan dalam kurikulum, yaitu (1) siswa menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara (2) siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan, (3) siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) siswa memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis) dan (5) siswa mampu menikmati memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIN Medan Maimun untuk data nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V adalah 75. Melihat fakta dilapangan, terdapat 60% siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Melihat fakta yang ada dilapangan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang sejauh mana keberhasilan penggunaan media *Audio Visual* dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh

⁵ Azhar Arsyad. *Op.cit.* hlm 15-16

⁶ Yuentie Sova Puspita. 2012. *Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cendikia Vol. 10 No. 1, hlm 125

Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Medan Maimun”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan masalah dari berbagai faktor sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN Medan Maimun.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena kurang menarik, dan monoton.
3. Pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan guru dengan *Audio Visual* dapat menarik perhatian dan keaktifan siswa serta membantu pemahaman siswa dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan media *Audio Visual* di kelas V MIN Medan Maimun?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sesudah menggunakan media *Audio Visual* di kelas V MIN Medan Maimun?
3. Apakah terdapat pengaruh media *Audio Visual* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V MIN Medan Maimun?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Medan Maimun yang diajarkan dengan media *Audio Visual*?
2. Pengaruh media *Audio Visual* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Medan Maimun?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam menentukan media *Audio Visual* pembelajaran yang tepat sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar bahasa Indonesia
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan tambahan wawasan bagi sekolah MIN Medan Maimun
- d. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk melihat sejauh mana media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh media *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama merupakan hasil pengalaman.⁷

Sudjana berpendapat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.⁸

Slameto dalam buku belajar dan faktor-faktor mempengaruhinya, mengemukakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Gagne bahwa belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapasitas baru.

⁷ Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm 39

⁸ Asep Jihad & Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, hlm 2

Selain menurut pandangan para ahli, agama juga turut serta dalam mengemukakan pandangannya mengenai pengertian belajar. Menurut perspektif islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan.⁹ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam penggalan ayat Al-Quran surah At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang).

Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.
(QS. At- taubah 122)

Hal ini merupakan penjelasan dari Allah Swt. mengenai apa yang dikehendaki-Nya, yaitu berkenaan dengan keberangkatan semua kabilah bersama Rasulullah Saw ke medan Tabuk. Segolongan ulama Salaf ada yang berpendapat bahwa setiap muslim diwajibkan berangkat dengan Rasulullah Saw. apabila beliau keluar (berangkat ke medan perang). Makna yang dimaksud ialah sepasukan *Sariyyah* (pasukan khusus) yang mereka tidak berangkat kecuali dengan seizin Nabi Saw. Apabila pasukan *Sariyyah* itu kembali kepada kaumnya, sedangkan

⁹ Syafaruddin. *Op.cit.* hlm 78

setelah keberangkatan mereka diturunkan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dipelajari oleh mereka yang tinggal bersama Nabi Saw. Maka mereka yang bersama Nabi Saw Akan mengatakan kepada Sariyyah, “Sesungguhnya Allah telah menurunkan Ayat-ayat Al-qur'an kepada Nabi kalian dan telah kami pelajari” selanjutnya Sariyyah itu tinggal untuk mempelajari apa yang telah diturunkan oleh Allah kepada Nabi mereka, sesudah keberangkatan mereka, dan Nabi pun mengirimkan Sariyyah lainnya.

2. Ciri-Ciri Belajar

Menurut Hamalik yaitu: (1) proses belajar harus mengalami, berbuat, mereaksi dan melampaui; (2) melalui bermacam-macam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu; (3) bermakna bagi kehidupan tertentu; (4) bersumber dari kebutuhan dan tujuan yang mendorong motivasi secara keseimbangan; (5) dipengaruhi pembawaan dan lingkungan; (6) dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual; (7) berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan sesuai dengan kematangan anda sebagai peserta didik; (8) proses belajar terbaik adalah apabila anda mengetahui status dan kemajuannya; (9) kesatuan fungsional dari berbagai prosedur; (10) hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain tetapi dapat didiskusikan secara terpisah; (11) dibawah bimbingan yang merangsang dan bimbingan tanpa tekanan dan paksaan; (12) hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, *apresiasi abilitas* dan keterampilan; (13) dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik; (14) lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan

kecepatan berbeda-beda; (15) bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.¹⁰

3. Unsur-unsur Belajar

Cronbach dalam Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan adanya tujuan unsur utama dalam proses belajar, yaitu:

- 1) *Tujuan*. Belajar dimulai karena adanya sesuatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini muncul untuk memenuhi sesuatu kebutuhan.
- 2) *Kesiapan*. Untuk dapat melakukan perbuatan belajar dengan baik anak atau individu perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik dan psikis, kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu, maupun penguasaan pengetahuan dan kecakapan-kecakapan yang mendasarinya.
- 3) *Situasi*. Kegiatan belajar berlangsung dalam suatu situasi belajar. Dalam situasi belajar ini terlihat tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, orang-orang yang turut bersangkutan dalam kegiatan belajar serta kondisi siswa belajar.
- 4) *Interpretasi*. Dalam menghadapi situasi, individu mengadakan interpretasi, yaitu melihat hubungan diantara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan.
- 5) *Respons*. Berpegang kepada hasil dari interpretasi apakah individu mungkin atau tidak mungkin mencapai tujuan yang diharapkan, maka ia memberi respon.
- 6) *Konsekuensi*. Setiap usaha akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi entah itu keberhasilan ataupun kegagalan, demikian juga dengan respons atau usaha belajar siswa.

¹⁰ Syafaruddin. *Op.cit.* hlm 783-4

Apabila siswa berhasil dalam belajarnya ia akan merasa senang, puas, dan akan lebih meningkatkan semangatnya untuk melakukan usaha-usaha belajar berikutnya.

- 7) *Reaksi terhadap kegagalan*. Selain keberhasilan, kemungkinan lain yang diperoleh siswa dalam belajar adalah kegagalan. Peristiwa ini akan menimbulkan perasaan sedih dan kecewa. Reaksi siswa terhadap kegagalan dalam belajar bisa bermacam-macam. Kegagalan bisa menurunkan semangat, dan memperkecil usaha-usaha belajar selanjutnya, tetapi bisa juga sebaliknya, kegagalan membangkitkan semangat yang berlipat ganda untuk menembus dan menutupi kegagalan tersebut.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi pada banyak faktor. Adapun faktor-faktor yang menentukan (mempengaruhi) belajar tersebut dapat dilihat dari dua faktor, yaitu:¹¹

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, terbagi atas dua bagian yaitu:

- a. Faktor non sosial

Faktor-faktor ini seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu seperti pagi, siang, atau malam, letak tempat, alat-alat yang digunakan dalam belajar. Hal tersebut harus diatur sedemikian rupa agar memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologi dan pedagogis.

- b. Faktor sosial

Faktor ini adalah faktor manusia yang memberi pengaruh terhadap proses belajar siswa. Faktor-faktor sosial ini umumnya mengganggu situasi proses belajar dan prestasi belajar, sebab mengganggu konsentrasi. Hal ini perlu diatur agar belajar berlangsung dengan sebaik-baiknya.

¹¹ Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, hlm 48-51

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan terbagi atas dua bagian yaitu:

a. Faktor Fisiologis

Faktor-faktor ini harus ditinjau, sebab bisa melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang sehat dan kurang sehat, lelah dan tidak lelah akan mempengaruhi situasi belajar.

b. Faktor Psikologi

Faktor ini mempunyai andil besar terhadap berlangsungnya proses belajar seseorang, baik potensi, keadaan maupun kemampuan yang digambarkan secara psikologi pada seorang anak selalu menjadi pertimbangan untuk menentukan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam hasil belajar siswa.

5. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri seseorang terhadap cara berfikir, mentalitas dan perilakunya yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹²

Gagne menyebutkan ada lima macam hasil belajar, berikut ini:

- 1) Keterampilan intelektual atau keterampilan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip, dan pemecahan masalah yang kesemuanya diperoleh melalui materi yang disajikan oleh guru di sekolah.

¹² Ahmad Syarifuddin. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Ta'adib. Vol. XVI. No. 01. <http://download.portalgaruda.org/article>. Diakses 13-04-2018

- 2) Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, mengingat, dan berpikir;
- 3) Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot;
- 5) Sikap, yaitu suatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan, serta faktor intelektual.

6. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip belajar ialah petunjuk atau cara yang diikuti untuk melakukan kegiatan belajar.

Siswa akan berhasil dalam belajarnya jika memperhatikan prinsip-prinsip belajar. Prinsip belajar akan menjadi pedoman bagi siswa dalam belajar.

Ada 8 (delapan) prinsip belajar yang perlu diketahui, sebagai berikut:

1. Belajar perlu memiliki pengalaman dasar. Pada dasarnya, seseorang akan mudah belajar sesuatu jika sebelumnya memiliki pengalaman yang akan memudahkannya dalam memperoleh pengalaman baru.
2. Belajar harus bertujuan yang jelas dan terarah. Adanya tujuan-tujuan akan dapat membantu dalam menuntun guna tercapainya tujuan. Tujuan ialah sasaran khusus yang hendak dicapai oleh seseorang.
3. Belajar memerlukan situasi yang problematis. Situasi yang problematis ini akan membantu membangkitkan motivasi belajar. Siswa akan termotivasi untuk memecahkan

problem tersebut. Semakin sukar problem yang dihadapi, semakin keras usaha berpikir untuk memecahkannya.

4. Belajar harus memiliki tekad dan kemauan yang keras dan tidak mudah putus asa.
5. Belajar memerlukan bimbingan, arahan, serta dorongan. Ini akan mempermudah dalam hal penerimaan serta pemahaman akan sesuatu materi.
6. Belajar memerlukan latihan. Efek positif dari memperbanyak latihan adalah dapat membantu menguasai segala sesuatu yang dipelajari, mengurangi kelupaan, dan memperkuat daya ingat.
7. Belajar memerlukan metode yang tepat. Metode belajar yang tepat memungkinkan siswa belajar lebih efektif dan efisien.
8. Belajar membutuhkan waktu dan tempat yang tepat. Karena faktor waktu dan tempat ini merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, dengan demikian faktor ini perlu mendapat perhatian lebih serius.¹³ Adapun bunyi hadis menurut pendapat Imam Syafii yang berbunyi:

حِرْصٍ وَذُكَاةٍ بَيِّنَةٍ مَجْمُوعَةٍ عَنْ سَائِبِيكَ بِسِتَّةٍ إِلَّا الْعِلْمَ لَا تَنَالُ إِلَّا
زَمَانَ وَطُولَ أَسْتَاذٍ وَارْشَادُ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ

Artinya: Ingatlah tidak akan kalian mendapatkan ilmu yang manfaat kecuali dengan 6 syarat, yaitu: cerdas, semangat, sabar, biaya, petunjuk ustadz/guru, waktu yang lama.

7. Hasil belajar

¹³ Kadar M Yusuf. 2013. *Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah, hlm 48

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹⁴

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu:

- a. Pengetahuan tentang fakta
- b. Pengetahuan tentang prosedural
- c. Pengetahuan tentang konsep
- d. Pengetahuan tentang prinsip

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu:

- a. Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif
- b. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik
- c. Keterampilan berkreasi atau bersikap
- d. Keterampilan berinteraksi.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak dapat diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan

¹⁴ Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm 62

keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁵

8. Fungsi penilaian Hasil Belajar

Fungsi penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan guru adalah:

(1) Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu. Dengan penilaian maka akan diperoleh informasi tingkat pencapaian kompetensi peserta didik (tuntas atau belum tuntas), (2) menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan, (3) mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan (sebagai bimbingan), (4) menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya, (5) kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik. Dengan melakukan penilaian hasil pembelajaran, maka guru dan sekolah dapat mengontrol tingkat kemajuan hasil belajar peserta didik.¹⁶

9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya, dari

¹⁵ Asep Jihad & Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, hlm 14-15

¹⁶ Kunandar. *Op. Cit.* hlm 68-69

informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi sebagaimana dikutip Rusman meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:¹⁷

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor psikologis

Beberapa faktor psikologis, meliputi: inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembaban. Belajar pada tengah di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan diruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi

¹⁷Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group

sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Faktor-faktor yang telah dikemukakan tersebut akan mempengaruhi proses belajar yang dilakukan siswa dan akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Tinggi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa berkaitan dengan faktor yang mempengaruhinya.

10. Pengertian Media

Gagne mengemukakan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20: “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”¹⁸

Scramm dalam buku belajar dan pembelajaran, mengemukakan media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media ada yang tinggal dimanfaatkan oleh guru (*by utilization*) dalam kegiatan pembelajaran, artinya media tersebut dibuat oleh pihak tertentu (produsen media) dan guru tinggal menggunakannya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga media yang sifatnya alamiah yang tersedia dilingkungan sekolah juga termasuk yang dapat langsung digunakan. Selain itu, kita juga dapat merancang dan membuat media sendiri (*by desain*) sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik dan

¹⁸ Joni Purwono dkk. 2014. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 2 No. 2. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>. Diakses 13-04-2018, hlm 128

dengan hasil yang memuaskan. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹⁹

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan baik berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak.²⁰ Media pembelajaran menempati posisi yang strategis dalam proses pembelajaran karena menjadi perantara informasi pengetahuan dari guru kepada siswanya.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.²¹

Menurut pandangan Islam, media pendidikan yang Rasulullah SAW gunakan ada dua jenis, yaitu media manusia dan media bukan manusia. Media manusia adalah pribadi diri Rasulullah SAW, sedangkan media bukan manusia mencakup langit, bumi, matahari, bulan, bangunan, emas, dan perak.²² Adapun bunyi hadis dari *Rowahulbukhari* yang berbunyi:

¹⁹ Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, hlm 213

²⁰ Ahmad Fujiyanto, dkk. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antar makhluk Hidup*. Jurnal Pena Ilmiah. Vol. 1, No.1. <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/articel/viewFile/3576/pdf>. Diakses 13-04-2018

²¹ Hasmiana Hasan. 2016. Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3 No. 4. <http://www.jurnal.uinsyiah.ac.id>. Diakses 13-04-2018, hlm 25

²² Bukhari Umar. 2012. *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah, hlm. 163

عن مالك بن الحويرث قال : قال رسول الله صلى الله عليه و سلم (صلوا كما
را يتموني أصلي). رواه البخاري

*Artinya: Dari Huwairist, Ia berkata, Rasulullah telah bersabda" Shalat kalian
sebagaimana shalat Saya (Rasulullah), Rowahulbukhari.*

*Ini merupakan hadist mengenai perintah sholat, sebagaimana Rasulullah perintahkan untuk
sholat sebagaimana para sahabat melihat cara bagaimana Rasulullah sholat.*

11. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya media audio visual yakni bahasa lisan atau kata-kata, dan pesan nonverbal audio adalah seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, musik, dan lain-lain.

Jenis-jenis media yang termasuk media ini adalah program radio dan program media rekam (*software*), yang disalurkan melalui *hardware* seperti radio dan alat-alat perekam seperti *phonograph record (disc recording)*, audio tape (*tape recorder*) yang menggunakan pita magnetik (*cassette*), dan *compact disk*. Program radio sangat sesuai untuk sasaran dalam jangkauan yang luas; dan dalam dunia pendidikan ia telah digunakan untuk pendidikan jarak jauh. Sedangkan program media rekam sangat mungkin untuk sasaran dalam jangkauan terbatas, seperti dalam proses pembelajaran di kelas kecil maupun di kelas besar (*ruang auditorium*).

12. Media Visual

Media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Termasuk dalam jenis media adalah ini adalah media cetak-verbal, media cetak-grafis, dan media visual non-cetak. *Pertama*, media

visual-verbal, adalah media visual yang memuat pesan-pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan). *Kedua*, media visual-nonverbal-grafis adalah media visual atau unsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan, dan photo), grafik, diagram, bagan, dan peta. *Ketiga*, media visual nonverbal-tiga dimensi adalah visual yang memiliki tiga dimensi, berupa model, seperti miniatur, mock up, specimen, dan diorama.

Jenis media visual yang pertama dan kedua bisa dibuat dalam bentuk media cetak seperti buku, majalah, koran, modul, komik, poster dan atlas; bisa juga dibuat di atas papan visual seperti papan tulis dan papan pameran (*display board*); dan bisa dibuat dalam bentuk tayangan, yakni melalui *projectable aids* atau alat-alat yang mampu memproyeksikan pesan-pesan visual, seperti *opaque projector*, OHP (*overhead projector*), *digital projector* (biasa disebut sebagai LCD atau Infocus).

13. Media Audio Visual

Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, VCD, internet, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua jenis media baik auditif dan juga visual.²³

Media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya media audio. Pesan visual yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film dokumenter, film dokumenter, film drama, dan lain-lain.

²³ Achmad Lutfi. 2009. *Pembelajaran Alqur'an dan Hadis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, hlm 74-75

Semua program tersebut dapat disalurkan melalui peralatan seperti film, video, dan juga televisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi (*projectable aids*).²⁴

14. Manfaat Media

Manfaat utama penggunaan media adalah agar pesan yang disampaikan dapat diserap semaksimal mungkin oleh siswa sebagai penerima informasi. Informasi yang dikomunikasikan melalui lambang verbal saja, kemungkinan terserapnya sangat kecil, sebab informasi yang demikian itu merupakan informasi yang sangat abstrak sehingga sangat sulit dipahami dan diserap.²⁵

Secara umum media mempunyai kegunaan:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalis
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetik
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.²⁶

15. Hakikat Bahasa

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

²⁴ Yudhi munadi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung persada Press, hlm 55-57

²⁵ Sayidiman. 2012. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Merangsang Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Seni Tari*. Publikasi. Vol 11. No 1. <http://ojs.unm.ac.id>. Diakses 13-04-2018, hlm 39

²⁶ Rudi Susiana & Cepi Riyanta. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, hlm 9

Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu. Lambang yang digunakan dalam sistem bahasa adalah berupa bunyi, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.²⁷

Belajar berbahasa adalah belajar berkomunikasi. Pemikiran ini muncul berdasarkan fakta dalam penggunaan bahasa. Bahasa dimiliki setiap individu untuk melakukan kegiatan berkomunikasi antar-sesama. Seperti yang terdapat didalam Al-qur'a surah Ar-rahman ayat 1-5 yang berbunyi:

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)
الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ (٥)

Artinya: (Tuhan) yang maha pemurah, yang telah mengajarkan Al-qur'an, dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara, matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan.

Surah yang mulia ini dimulai dengan nama Allah Ar Rahman yang menunjukkan luasnya rahmat-Nya, meratanya ihsan-Nya, banyaknya kebaikan-Nya dan luasnya karunia-Nya. Selanjutnya Allah Subhaanahu wa Ta'aala menyebutkan sesuatu yang menunjukkan rahmat-Nya dan atsar(pengaruh)nya yang Allah sampaikan kepada hamba-hamba-Nya berupa nikmat-nikmat agama, dunia maupun akhirat, dan setelah itu Allah Subhaanahu wa Ta'aala mengingatkan manusia dan jin yang mendapatkan nikmat itu agar bersyukur kepada-Nya.

²⁷ Abdul chaer. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Asdi Mahasatya, hlm 1

Dia telah mengajarkan Al Qur'an, yakni Dia telah mengajarkan lafaz dan maknanya serta memudahkannya kepada hamba-hamba-Nya. Ini adalah nikmat dan rahmat yang paling besar yang Allah limpahkan kepada hamba-hamba-Nya, dimana Dia menurunkan kepada mereka Al Qur'an berbahasa Arab dengan lafaz dan keterangan yang paling baik yang mengandung semua kebaikan dan melarang semua keburukan.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan bersastra, meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk mempertajam perasaannya. Siswa tidak hanya diharapkan mampu memahami informasi yang disampaikan secara lugas atau langsung, tetapi juga memahami informasi yang disampaikan secara tidak langsung. Siswa tidak hanya pandai dalam bernalar, tetapi juga memiliki kecakapan dalam interaksi sosial dan dapat menghargai perbedaan, baik dalam hubungan antar individu maupun dalam kehidupan bermasyarakat, yang berlatar belakang berbagai budaya dan agama.²⁸

16. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia ini bertujuan agar peserta didik memilih kemampuan sebagai berikut: a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, b) Menghargai dan bangga

²⁸ Bonar Suharto. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, hlm 71

menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, c) Memahami bahasa indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, d) Menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, f) Menghargai dan membanggakan sastra indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia indonesia²⁹

B. Penelitian Terdahulu

- (1) Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh: Irma Apria Anggini, Nim 108016100070 mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dengan judul penelitian: Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Sistem Organisasi Kehidupan. Hasil penelitian Irma menyatakan bahwa dengan diterapkannya hasil penelitian diperoleh data nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol (t_{hitung}) lebih besar dari nilai tabel (t_{tabel}) pada taraf signifikan $\alpha=0,05$, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,017 > 1,992$) yang berarti menerima hipotesis alternatif H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar biologi siswa pada konsep sistem organisasi kehidupan.
- (2) penelitian ini yang dilakukan oleh: Wida Budiarti, 1399901 mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul penelitian: Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Fiqih

²⁹ Isah Cahyani.2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, hlm 36-42

Kelas VIII MTs MA'ARIF NU 7 PURBOLINGGO Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian Wisa menyatakan bahwa penggunaan media Audio Visual terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII, dinyatakan bahwa melalui perhitungan Chi kuadrat antara perhitungan angket media audio visual dengan hasil mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs MA'ARIF NU 7 PURBOLINGGO perhitungan tersebut terlihat bahwa harga Chi kuadrat (X^2) hitung lebih besar dari harga Chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada db= 4 yaitu 13,73 sedangkan harga Chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa” ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo.

Perbedaan yang dimiliki oleh penulis dari penelitian sebelumnya terletak pada mata pelajaran, dan persamaan diantar penulis dan penelitian sebelumnya terdapat pengaruh media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang selama ini dikenal pembelajaran bahasa Indonesia terlihat monoton sehingga menimbulkan proses pembelajaran yang membosankan.

C. Kerangka Pikir

Audio Visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar.³⁰

Menggunakan media audio visual merupakan media alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar karna dalam pembelajaran siswa lebih aktif dan tidak cenderung monoton.

³⁰ Ahmad Rohani. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Asdi Mahasatya, hlm 97-98

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³¹ Hasil belajar siswa yang selalu diharapkan dapat sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Pada kenyataannya hasil belajar bahasa Indonesia masih kurang dari kriteria yang ada. Berdasarkan penjelasan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di MIN Medan Maimun bahwa pada saat proses belajar mengajar siswa lebih cenderung pasif/tidak aktif.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh media *Audio Visual* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V Min Medan Maimun

H_a: Terdapat pengaruh media *Audio Visual* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V Min Medan Maimun

³¹ Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm 22

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian yang berjumlah 92 siswa kelas V MIN Medan Maimun yang terdiri dari 3 kelas yaitu V-a yang berjumlah 32 siswa, sedangkan V-b 28 siswa, dan kelas V-c berjumlah 32 siswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu *Cluster Sampling*, pengambilan sampel berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.³² Sampel dari kelas V-a sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa, dan kelas V-b sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa.

B. Defenisi Operasional

Hasil belajar bahasa Indonesia merupakan tes pada akhir belajar mengajar yang menghasilkan skor atau nilai berdasarkan pada ketepatan dalam berkomunikasi atau menyampaikan informasi secara lisan dan tulisan. Sehingga dapat diukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini, adalah:

1. Media *Audio Visual* adalah media penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan.³³

³² Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hlm 124

³³ Rudi Susilana. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, hlm 20

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Hasil belajar siswa dinyatakan dengan nilai yang diperoleh dari tes soal pelajaran bahasa Indonesia.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis jenis pilihan berganda yang berjumlah 10 butir soal dengan 4 option jawaban. Bentuk penilaian tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

**Tabel kisi-kisi instrumen pos-test hasil belajar bahasa Indonesia
Siswa kelas V MIn Medan Maimun**

No	Kompetensi Dasar	Indikator materi	Indikator penilaian	Nomor Soal	Jumlah
1	Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosa kata baku	1. Menjelaskan pengertian ekspor dan impor	C ₂	1,2, 4,10	4
		2. Menunjukkan jenis barang yang diekspor dan diimpor oleh indonesia dari teks paparan iklan	C ₃	3,5,8,	3
		3. Mengidentifikasi kegiatan ekspor dan impor			

			C ₄	6, 7, 9	3
--	--	--	----------------	---------	---

Indikator penilaian ranah kognitif Taksonomi Bloom:

Keterangan:

- 1) Pengetahuan/ pengenalan (C₁)
- 2) Pemahaman (C₂)
- 3) Aplikasi (C₃)
- 4) Analisis (C₄)

Untuk mengetahui keabsahan tes maka soal *pretest* dan *posttest* akan diuji cobakan kepada siswa lain yang dinilai memiliki kemampuan yang sama dengan siswa yang akan diteliti atau kepada dosen ahli bidang studi Bahasa Indonesia. Untuk melihat karakteristik tes maka dilakukan uji:

1. Uji Validitas Tes

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.

Adapun rumus korelasi antar variabel yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

- N = Jumlah sampel
 Σ_{xy} = Jumlah perkalian X dan Y (skor x dan y)
 Σ_X = Jumlah skor untuk variabel X
 Σ_Y = Jumlah Skor untuk variabel Y
 Σx^2 = Jumlah kuadrat setiap x
 Σy^2 = Jumlah kuadrat setiap y

2. Uji Reabilitas Tes

Reabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reabilitas kesukaraan
 $\sum pq$ = jumlah antara p dan q
 n = jumlah butir dalam tes
 S^2 = standar deviasi dari tes

3. Tingkat Kesukaran

Untuk menentukan taraf kesukaran instrumen tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran item

B = jumlah siswa yang menjawab benar

J_s = jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

P = 0,00-0,30 : soal sukar

P = 0,31-0,70 : soal sedang

P = 0,71-1,00 : soal mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan kelompok peserta tes berkemampuan tinggi dan kelompok peserta tes yang berkemampuan rendah.

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

J_A = jumlah peserta kelompok atas

J_B = jumlah peserta kelompok bawah

BA = jumlah kelompok atas yang menjawab soal yang benar

BB = jumlah kelompok bawah yang menjawab soal dengan salah

Dengan Kriteria:

$0,00 < D < 0,19$: Jelek

$0,20 < D < 0,40$: Cukup

$0,41 < D < 0,70$: Baik

$0,71 < D < 1,00$: Sangat Baik

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Instrumen dalam penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes yang berbentuk soal objektif tes (pilihan berganda) yang berjumlah 10 butir soal dan 4 option jawaban. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan setiap jawaban yang salah diberi skor 0. Sebelum pengambilan data dilakukan terlebih dahulu kegiatan pembelajaran.

Tes yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kontrol dengan soal yang sama, *pretest* digunakan sebagai pembanding soal *posttest* sehingga dapat diketahui hasil setelah menggunakan media *audio visual*.

2. Dokumentasi

Cara pengumpulan data ini dengan mengambil data siswa yang terdapat di Min Maimun. Data yang dimaksud berupa daftar absensi siswa dan hasil belajar siswa Bahasa Indonesia

E. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan uji coba instrumen, maka dilakukan uji teknik analisis data. Data penelitian yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan tujuan supaya hasilnya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Pengelolaan dan penganalisisan data penelitian menggunakan statistik.

1. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata skor

$\sum X$ = jumlah skor

N = Jumlah sampel

2. Menghitung standar deviasi

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$ = tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N.

$$\left(\frac{\sum X}{N} \right)^2 = \text{semua skor dijumlahkan, dibagi } N \text{ kemudian dikuadratkan.}$$

3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari bilangan baku

Untuk mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata sampel

S = simpangan baku (standar deviasi)

- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$

- c. Menghitung proporsi $F_{(z_i)}$ yaitu:

$$S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

n

- d. Menghitung Selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$, kemudian harga mutlaknya

- e. Bandingkan L_o dengan L_{tabel} yaitu harga paling besar disebut L_o untuk menerima atau mengolah hipotesis. bandingkan L_o dengan L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka sampel tidak berdistribusi normal

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dengan varians terkecil. Rumus homogenitas perbandingan varians adalah sebagai berikut:

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variens data homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variens data tidak homogen)}$$

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{varansterkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_o ditolak

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas, maka untuk menguji data yang diperoleh digunakan rumus uji hipotesis.

$$H_o: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada media *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa pelajaran Bahasa Indonesia

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada media *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa pelajaran Bahasa Indonesia

Uji hipotesis ini menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan
$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan:

t : Luas daerah yang dicapai

X_1 : Rata-rata skor kelas eksperimen

X_2 : Rata-rata kelas kontrol

n_1 : Jumlah kelas eksperimen

n_2 : Jumlah kelas kontrol

S_1^2 : Varians pada kelas eksperimen

S_2^2 : Varians pada kelas control

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Audio Visual* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Audio Visual* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
2. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol di MIN Medan Maimun. Kelas V-a menjadi kelas eksperimen, dan V-b menjadi kelas kontrol.
3. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum materi diajarkan. kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal *pre-test*.
4. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal *pos-test* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah materi diajarkan sesuai tindakan kelas. kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal *pos-test* yang sama.
5. Setelah mengetahui hasil *pre-test* dan *pos-test* diperoleh data primr yang menjadi data utama penelitian.
6. Menganalisis data
7. Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Setelah instrumen penelitian divalidasi oleh ahli, selanjutnya diuji cobakan ke sekolah lain yang dianggap homogen dengan sekolah yang dijadikan tempat penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar sahih dan dapat digunakan di penelitian ini. Setelah selesai diujicobakan, lalu dianalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal.

a. Uji Persyaratan Analisis

1. Validitas tes

Menghitung validitas ditujukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Peneliti menganalisis validitas soal dengan menggunakan rumus korelasi product moment pearson, dimana rumus ini mengkorelasikan antara total skor item soal dengan total skor keseluruhan soal, rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left(N \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right) \left(N \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right)}}$$

Setelah dilakukan uji coba instrument kepada 30 orang berdasarkan hasil perhitungan dan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , maka hasil dari uji coba 30 butir soal terdapat 13 butir soal yang dinyatakan valid karena nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$. Nilai r_{tabel} di dapat dari daftar nilai kritis *r Product Momen* dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dengan $N = 30$, maka didapat $r_{\text{tabel}} = 0,361$.

Tabel 1.1
Hasil Validitas Butir Tes

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,405	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0, 4279	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,7808	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,4432	0,361	Valid
Pertanyaan 12	0,4059	0,361	Valid
Pertanyaan 20	0,4638	0,361	Valid
Pertanyaan 21	0,4737	0,361	Valid
Pertanyaan 24	0,4419	0,361	Valid
Pertanyaan 25	0,5161	0,361	Valid
Pertanyaan 28	0,3765	0,361	Valid

2. Reabilitas Tes

Dengan menyertakan reliabilitas pada penetapan instrumen diperoleh instrumen sebagai alat ukur yang dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas tes digunakan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Kriteria angka reliabilitas:

$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$: sangat rendah

$0,21 \leq r_{11} \leq 0,40$: rendah

$0,41 \leq r_{11} \leq 0,60$: cukup

$0,61 \leq r_{11} \leq 0,80$: tinggi

$0,81 \leq r_{11} \leq 1,00$: sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji coba instrument, nilai reliabilitas tes yang diperoleh sebesar 0,8101 dan tes reliabel dengan kategori tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Pada perhitungan tingkat kesukaran menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel*. Terdapat 10 butir soal yang telah divalidkan. Soal yang dianggap baik adalah soal yang termasuk kategori sedang, yaitu soal yang memiliki indeks kesukaran 0,300 - 0,699,

Tabel 1.2

Kriteria Tingkat Kesukaran Tes

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	$P = 0,000 - 0,299$	Sukar
2	$P = 0,000 - 0,699$	Sedang
3	$P = 0,700 - 1,000$	Mudah

Tabel 1.3
Tingkat Kesukaran Tes

No Item	P	Keterangan
1	0,600	Sedang
2	0,600	Sedang
3	0,600	Sedang
7	0,333	Sedang
9	0,667	Sedang
10	0,267	Sukar
12	0,667	Sedang
20	0,567	Sedang
21	0,667	Sedang
24	0,567	Sedang
25	0,600	Sedang
27	0,600	Sedang
28	0,600	Sedang

Dari hasil di atas pertanyaan nomor 10 tidak diikutsertakan dalam instrument dikarenakan soal tersebut berkategori sukar.

4. Daya Pembeda

Pada perhitungan daya pembeda menggunakan bantuan program *Microsoft Office Exel*. Subjek dalam penelitian ini adalah 30 siswa, sehingga termasuk dalam kelompok kecil. Dalam

kelompok kecil untuk menghitung daya pembeda terlebih dahulu dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah.

Jumlah kelompok atas terdapat 15 siswa dan jumlah kelompok bawah terdapat 15 siswa.

Tabel 1.4

Kriteria Daya Beda Soal

No	Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
1	$D\ 0,00 - 0,19$	Buruk
2	$D\ 0,20 - 0,39$	Cukup
3	$D\ 0,40 - 0,69$	Baik
4	$D\ 0,70 - 1,00$	Baik Sekali
5	$D\ (-)$	Tidak Baik

Tabel 1.5

Daya Beda Soal

No Item	D	Keterangan
1	0,4	Baik
2	0,2667	Cukup
3	0,6667	Baik
7	0,5333	Baik
9	0,1333	Buruk
12	0,4	Baik
20	0,4667	Baik
21	0,2667	Cukup

24	0,4667	Baik
25	0,6667	Baik
27	0,1333	Buruk
28	0,3333	Baik

Dari hasil perhitungan daya beda di atas pertanyaan nomor 9 dan nomor 27 tidak diikutsertakan dalam instrument penelitian dikarenakan berkategori buruk. Berdasarkan hasil uji coba instrument maka yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah pertanyaan nomor 1, 2, 3, 7, 9, 12, 20, 21, 24, 25, 27, dan 28.

b. Data Pretes

1. Deskripsi Data Nilai Pretes

Nilai pretes ini ditujukan untuk melihat kesetaraan kemampuan awal siswa sebelum mendapat perlakuan pada kelas eksperimen. Berdasarkan data pretes siswa yang diperoleh setelah soal diujikan sebelum pembelajaran dimulai pada kedua kelas disajikan berikut ini :

Tabel 1.6

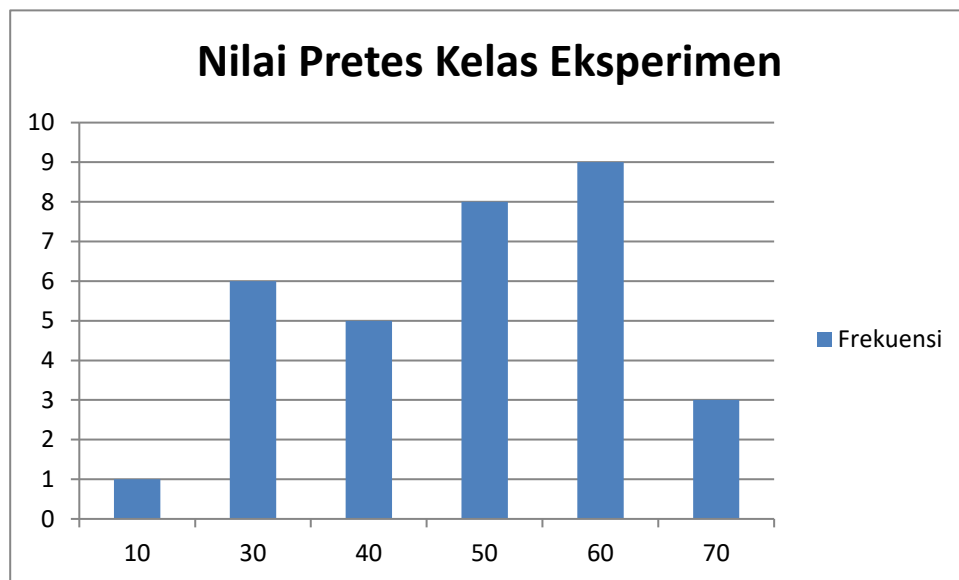
Nilai Pretes Kelas Eksperimen

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)
1	10	1
2	30	6
3	40	5
4	50	8
5	60	9

6	70	3
Jumlah		32

Gambar 1.7

Diagram Batang Nilai Pretes Kelas Eksperimen

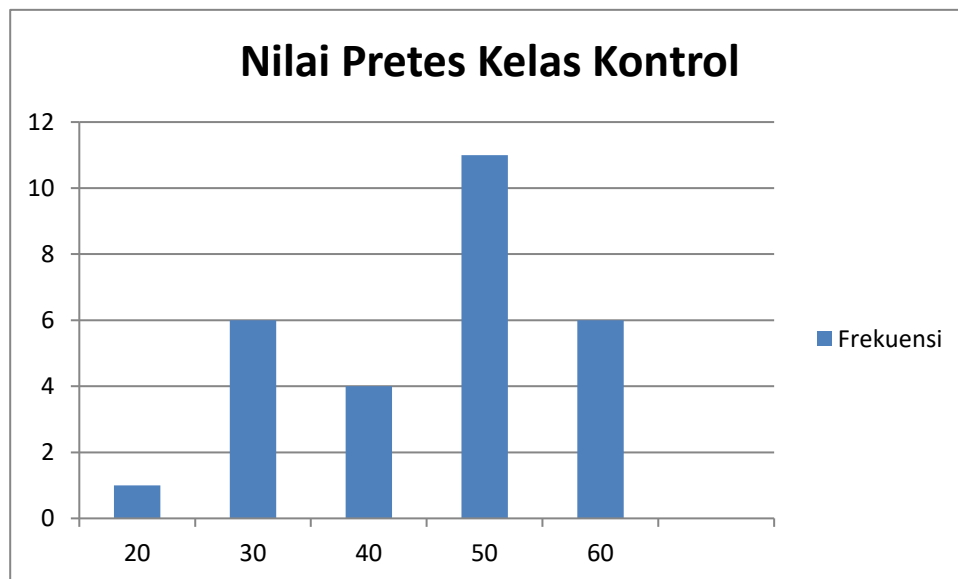


Dari gambar terlihat bahwa nilai terendah 10 sebanyak 1 orang (3,1%), nilai 30 sebanyak 6 orang (18,8%), nilai 40 sebanyak 5 orang (15,6%), nilai 50 sebanyak 8 orang (25%), nilai 60 sebanyak 9 orang (28,1%) dan nilai tertinggi 70 sebanyak 3 orang (9,4%). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata dan standar deviasi nilai pretes di kelas eksperimen sebesar 48,125 dan 14,47.

Tabel 1.8
Nilai Pretes Kelas Kontrol

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)
1	20	1
2	30	6
3	40	4
4	50	11
5	60	6
6	20	1
Jumlah		28

Gambar 1.9
Diagram Batang Nilai Pretes Kelas Kontrol



Dari gambar terlihat bahwa nilai terendah 20 sebanyak 1 orang (3,6%), nilai 30 sebanyak 6 orang (21,4%), nilai 40 sebanyak 4 orang (14,3%), nilai 50 sebanyak 11 orang (39,3%), dan

nilai tertinggi 60 sebanyak 6 orang (21,4%). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata dan standar deviasi nilai pretes di kelas kontrol sebesar 45,357 dan 11,70.

c. Hasil Analisis Data Pretes

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji Liliefors dengan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

H_0 : Kelompok data Pretest berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : Kelompok data Pretest berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian: jika nilai L_0 yang diperoleh $<$ dari nilai L_{tabel} , maka H_0 diterima artinya kelompok data Pretes berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam hal lainnya H_0 ditolak artinya kelompok data Pretes berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Ringkasan perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada table 1.10 untuk kelas eksperimen dan 1.11 untuk kelas kontrol.

Tabel 1.10

Uji Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$IF(Z_i) - S(Z_i)$
1	10	1	1	-2.64	0.0041	0.0313	0.0272
2	30	6	7	-1.25	0.1056	0.2188	0.1132
3	40	5	12	-0.56	0.2877	0.3750	0.0873
4	50	8	20	0.13	0.5517	0.6250	0.0733
5	60	9	29	0.82	0.7939	0.9063	0.1124
6	70	3	32	1.51	0.9345	1	0.0655

Tabel 1.11
Uji Normalitas Data Pretes Kelas Kontrol

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$IF(Z_i) - S(Z_i)$
1	20	1	1	-2.17	0.0150	0.0357	0.0207
2	30	6	7	-1.31	0.0951	0.2500	0.1549
3	40	4	11	-0.46	0.3228	0.3929	0.0701
4	50	11	22	0.4	0.6554	0.7857	0.1303
5	60	6	28	1.25	0.8944	1.0000	0.1056

Dari tabel 4.7 diperoleh $L_0 = 0,1132$ dan dari tabel uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,1566$ dengan demikian disimpulkan bahwa data pretes di kelas eksperimen berdistribusi normal. Dari tabel 4.8 diperoleh $L_0 = 0,1549$ dan dari tabel uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,1610$ dengan demikian disimpulkan bahwa data pretes di kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Karena kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data pretes yang bertujuan untuk mengetahui apakah varians masing-masing kelompok bersifat homogen. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

Dimana:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan varians antar pasangan kelompok data pretest.

H_a : Terdapat perbedaan varians antar pasangan kelompok data pretest.

Kriteria pengujiannya: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya varians antar pasangan kelompok data sama (homogen), dan jika sebaliknya H_0 ditolak artinya varians antar pasangan kelompok data tidak sama (tidak homogen). Ringkasan perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 1.12.

Tabel 1.12
Uji Homogenitas Data Pretes Siswa

Pendekatan	Eksperimen	Kontrol	Fhitung	Ftabel	H ₀
Standar Deviasi	14,47	11,70	1,529	1,878	Diterima
Varians	209,27	136,90			

Dari tabel 1.12 disimpulkan bahwa H_0 diterima, ini berarti tidak terdapat perbedaan varians antar pasangan kelompok data pretes.

3. Uji Hipotesis Data Pretes

Karena kenormalan dan kehomogenan data terpenuhi dari kedua kelompok data maka langkah selanjutnya adalah menguji beda rata-rata dengan tujuan untuk memastikan kesetaraan kedua kelompok data atau memastikan kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dimana:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum mendapat pembelajaran.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan awal antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum mendapat pembelajaran.

Uji beda rata-rata yang digunakan adalah uji t dengan kriteria tolak H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal lain H_0 diterima. Ringkasan hasil perhitungan disajikan pada tabel 1.13.

Tabel 1.13
Uji Beda Rata-rata Data Pretes

Kelompok	t_{hitung}	Df	t_{tabel}	H_0
Eksperimen >< Kontrol	0,807	58	2,000	Diterima

Dari tabel 1.13 jelas terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ini berarti H_0 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil pengujian ini memenuhi syarat untuk memberi perlakuan kepada kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan memanfaatkan *Audio Visual*. Jika pada akhirnya hasil belajar kelas eksperimen setelah menerapkan pembelajaran media audio visual lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang diajar dengan konvensional dan hipotesis diuji secara empirik maka itu semata-mata karena pengaruh pembelajaran media *Audio Visual*.

d. Data Postes

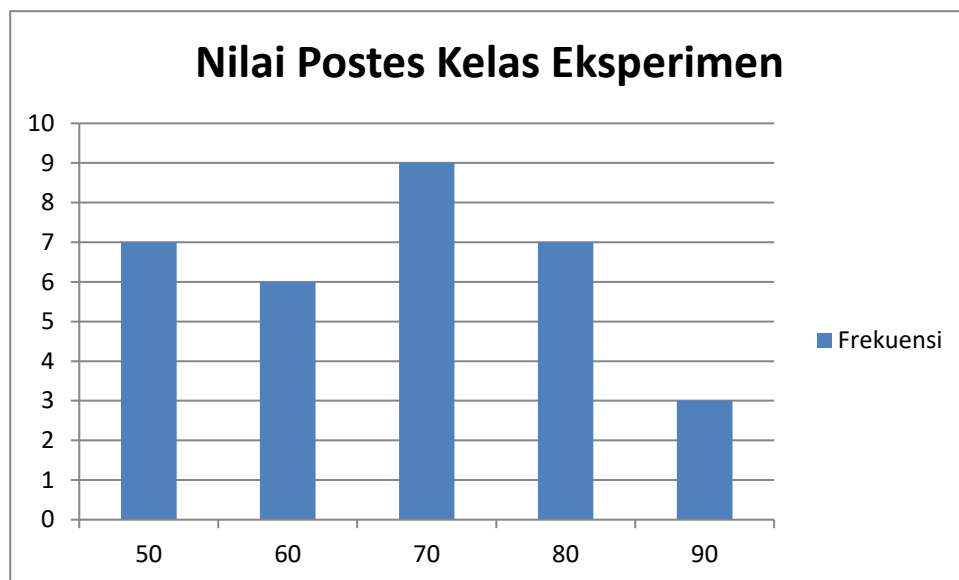
1. Deskripsi Data Nilai Postes

Setelah memberi perlakuan di kelas eksperimen berupa pembelajaran media audio visual dan di kelas kontrol yang diajar secara konvensional lalu diberikan tes hasil belajar yang berjumlah 10 soal. Berikut ini disajikan data perolehan posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1.14

Nilai Pretes Kelas Eksperimen

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)
1	50	7
2	60	6
3	70	9
4	80	7
5	90	3
Jumlah		32

Gambar 1.15**Diagram Batang Nilai Postes Kelas Eksperimen**

Dari gambar terlihat bahwa nilai terendah 50 sebanyak 7 orang (21,9%), nilai 60 sebanyak 6 orang (18,8%), nilai 70 sebanyak 9 orang (28,1%), nilai 80 sebanyak 7 orang (21,9%), dan nilai tertinggi 90 sebanyak 3 orang (9,4%). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata dan standar deviasi nilai postes di kelas eksperimen sebesar 67,81 dan 12,89.

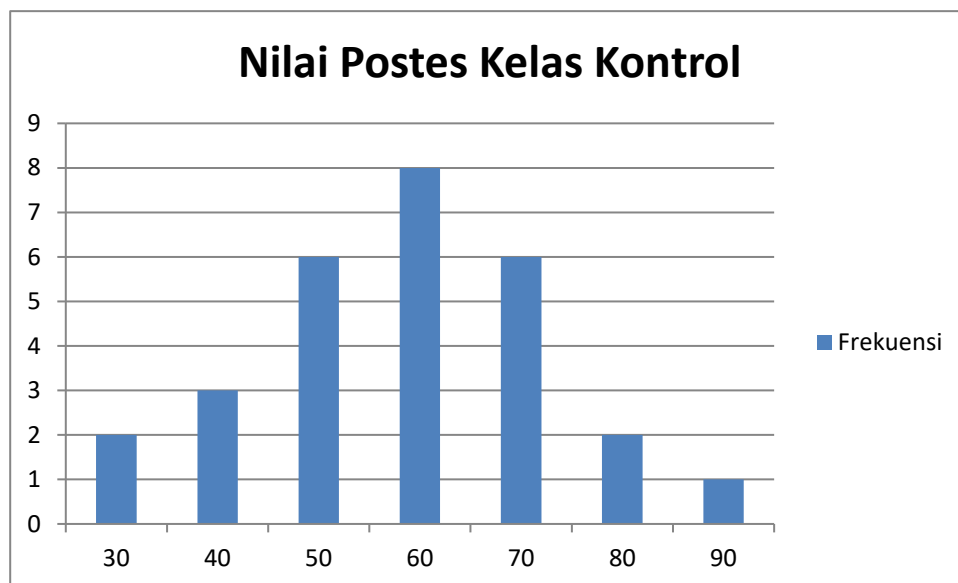
Tabel 1.16**Nilai Postes Kelas Kontrol**

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)
1	30	2
2	40	3
3	50	6
4	60	8
5	70	6

6	80	2
7	90	1
Jumlah		28

Gambar 1.17

Diagram Batang Nilai Postes Kelas Kontrol



Dari gambar terlihat bahwa nilai terendah 30 sebanyak 2 orang (7,1%), nilai 40 sebanyak 3 orang (10,7%), nilai 50 sebanyak 6 orang (21,4%), nilai 60 sebanyak 8 orang (28,6%), nilai 70 sebanyak 6 orang (21,4%), nilai 80 sebanyak 2 orang (7,1%), dan nilai tertinggi 90 sebanyak 1 orang (3,6%). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata dan standar deviasi nilai postes di kelas kontrol sebesar 58,21 dan 14,67.

e. Analisis Data Postes

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji Liliefors dengan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

H_0 : Kelompok data postes berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : Kelompok data postes berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian: jika nilai L_0 yang diperoleh < dari nilai L_{tabel} , maka H_0 diterima artinya kelompok data Postes berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam hal lainnya H_0 ditolak artinya kelompok data Postes berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Ringkasan perhitungan uji normalitas data postes dapat dilihat pada tabel 1.18 untuk kelas eksperimen dan tabel 1.19 untuk kelas kontrol.

Tabel 1.18

Uji Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen

No	X_i	F_1	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$IF(Z_i) - S(Z_i)$
1	50	7	7	-1.38	0.0838	0.2188	0.1350
2	60	6	13	-0.61	0.2709	0.4063	0.1354
3	70	9	22	0.17	0.5675	0.6875	0.1200
4	80	7	29	0.95	0.8289	0.9063	0.0774
5	90	3	32	1.72	0.9573	1	0.0427

Tabel 1.19

Uji Normalitas Data Postes Kelas Kontrol

No	X_i	F_1	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$IF(Z_i) - S(Z_i)$
----	-------	-------	-----------	-------	----------	----------	--------------------

1	30	2	2	-1.92	0.0274	0.0714	0.0440
2	40	3	5	-1.24	0.1075	0.1786	0.0711
3	50	6	11	-0.56	0.2877	0.3929	0.1052
4	60	8	19	0.12	0.5478	0.6786	0.1308
5	70	6	25	0.8	0.7811	0.8929	0.1118
6	80	2	27	1.49	0.9319	0.9643	0.0324
7	90	1	28	2.17	0.9850	1	0.0150

Dari tabel 1.18 diperoleh $L_0 = 0,1354$ dan dari tabel uji Liliefors diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,1566$ dengan demikian disimpulkan bahwa data postes di kelas eksperimen berdistribusi normal. Dari tabel 1.19 diperoleh $L_0 = 0,1308$ dan dari tabel uji Liliefors diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,1610$ dengan demikian disimpulkan bahwa data postes di kelas kontrol berdistribusi normal.

1.2 Uji Homogenitas Data

Karena kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data postes yang bertujuan untuk mengetahui apakah varians masing-masing kelompok bersifat homogen. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

Dimana:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan varians antar pasangan kelompok data postes.

H_a : Terdapat perbedaan varians antar pasangan kelompok data postes.

Kriteria pengujiannya : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya varians antar pasangan kelompok data sama (homogen), dan jika sebaliknya H_0 ditolak artinya varians antar pasangan kelompok data tidak sama (tidak homogen). Ringkasan perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 1.20.

Tabel 1.20
Uji Homogenitas Data Postes Siswa

Pendekatan	Eksperimen	Kontrol	F_{hitung}	F_{tabel}	H_0
Standar Deviasi	12,89	14,67	1,296	1,878	Diterima
Varians	166,03	215,21			

Dari tabel 1.20 disimpulkan bahwa H_0 diterima, ini berarti tidak terdapat perbedaan varians antar pasangan kelompok data postes.

1.3 Uji Hipotesis Data Postes

Karena kenormalan dan kehomogenan data terpenuhi dari kedua kelompok data maka langkah selanjutnya adalah menguji beda rata-rata dengan tujuan untuk memastikan kesetaraan kedua kelompok data atau memastikan kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada media *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa pelajaran bahasa Indonesia.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada media *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa pelajaran bahasa Indonesia.

Uji beda rata-rata yang digunakan adalah uji t dengan kriteria tolak H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal lain H_0 diterima atau dengan kata lain media *Audio Visual* tidak berpengaruh pada hasil belajar bahasa Indonesia jika hasil pengujian menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sebaliknya media *Audio Visual* berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar bahasa Indonesia jika hasil pengujian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ringkasan hasil perhitungan uji t data postes disajikan pada tabel 1.21.

Tabel 1.21
Uji Beda Rata-rata Data Postes

Kelompok	t_{hitung}	Df	t_{tabel}	H_0
Eksperimen >< Kontrol	2,699	58	2,000	Ditolak

Dari tabel 1.21 jelas terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini berarti H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada media *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang pembelajarannya menggunakan media *Audio*

Visual lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain, pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* lebih berperan dan lebih berpengaruh secara positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan pembelajaran konvensional. Keberhasilan ini tidak terlepas dari fungsi media *Audio Visual* itu sendiri. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai berikut: a) menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau obyek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan, b) memanipulasi keadaan, peristiwa, atau obyek tertentu melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme, c) menambah gairah dan motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.³⁴ dimana proses pembelajaran yang menggunakan media *Audio Visual* lebih memungkinkan untuk memicu bangkitnya keinginan dan minat belajar, dapat memotivasi dan merangsang kegiatan belajar, menarik perhatian dan mempercepat proses pemahaman dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran akan sangat membantu untuk mencapai keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain. Selain itu peran media *Audio Visual* dapat menggantikan alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut. Hal ini

³⁴ Wina sanjaya. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PrenadaMedia Group, hlm 208

sangat membantu siswa dalam memperlancar proses pemahaman dan memperkuat ingatan. Di samping itu Media Audio juga dapat memberikan gambaran tentang hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Meskipun pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* dapat mengungguli pembelajaran konvensional dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, namun masih terdapat beberapa kesulitan yang muncul pada saat penelitian, diantaranya ketika film diputar semua siswa terfokus pada pemutaran film tersebut sehingga tidak terjadi interaksi antara guru dan siswa baik itu berupa pertanyaan maupun semacam komentar. Salah satu cara mengatasi kesulitan tersebut dengan mengambarkan kembali secara umum apa yang telah ditayangkan di film.

Sedangkan pada pembelajaran konvensional yang diajarkan di kelas kontrol, proses pembelajaran terjadi dengan situasi yang monoton. Guru terlihat tetap lebih aktif dibandingkan siswanya. Semua perhatian anak terfokus pada penjelasan gurunya. Anak yang tidak memperhatikan akan mendapat teguran dari guru. Setelah penjelasan materi dan penjelasan beberapa contoh, siswa langsung diberi latihan satu sampai lima soal lalu dikumpulkan untuk dikoreksi oleh guru. Pengkoreksian cenderung pada hasil akhir saja tanpa melakukan evaluasi dimana letak kesalahan siswa. Setelah selesai pengkoreksian, masuk pada penjelasan materi kedua tanpa ada evaluasi mampu atau tidak mampu siswa tersebut. Hal ini berlangsung terus menerus sampai akhir pembelajaran dan diujung pembelajaran siswa diberikan tugas oleh gurunya untuk diselesaikan di rumah dan dikumpul pada pertemuan berikutnya. Proses pembelajaran berlangsung hingga satu bab materi terselesaikan.

Perbedaan proses pembelajaran menggunakan *Audio Visual* dan pembelajaran konvensional terdapat pada perannya masing-masing siswa dan guru. Pada pembelajaran media *Audio Visual* menempatkan siswa sebagai orang yang belajar dan guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan evaluator. Sedangkan pada pembelajaran konvensional, guru dijadikan sebagai pusat perhatian yang bertindak sebagai seorang diktator dan siswa harus mengikuti apa yang disampaikan oleh gurunya sehingga di dalam benak kebanyakan siswa muncul konflik antara tuntutan guru dan pengetahuan yang dimilikinya. Proses inilah yang menjadikan pembelajaran dengan *Audio Visual* berada di atas pembelajaran konvensional dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan media *Audio Visual* di kelas V MIN Medan Maimun diperoleh nilai rata-rata 48,12 pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 45,35.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menggunakan media *Audio Visual* di kelas V MIN Medan Maimun diperoleh nilai rata-rata 67,82 pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 58,21.
3. Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan media *Audio Visual* di kelas V MIN Medan Maimun setelah dilakukan pengujian hipotesis maka terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar menggunakan media *Audio Visual*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah MIN Medan Maimun, agar terus membimbing dan memotivasi guru-guru untuk dapat menguasai media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
2. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, agar menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk

belajar bahasa Indonesia dan guru juga dapat mengaitkan materi pelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* yang ada sehingga pelajaran lebih mudah dipahami siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut terhadap media *Audio Visual* pada materi lainnya, agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Cahyani Isah. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Chaer Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Fujiyanto Ahmad, dkk. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antar makhluk Hidup*. Jurnal Pena Ilmiah. Vol. 1, No.1. <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/articel/viewFile/3576/pdf>. Diakses 13-04-2018
- Hasan Hasmiana. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar. Vol. 3 No. 4. <http://www.jurnal.uinsyiah.ac.id>. Diakses 13-04-2018
- Jaya Indra. 2013. *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis
- Jihad Asep & Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lutfi Achmad. 2009. *Pembelajaran Alqur'an dan Hadis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan* Mardianto. Medan: Perdana Publishing
- Munadi Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung persada Press
- Nasehudin Toto Syatori & Gozali Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Purwono Joni dkk. 2014. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 2 No. 2. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>. Diakses 13-04-2018
- Puspita Yuentie Sova. 2012. *Problematisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cendikia Vol. 10 No. 1
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Wina sanjaya. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PrenadaMedia Group
- Sayidiman. 2012. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Merangsang Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Seni Tari*. Publikasi. Vol 11. No 1. <http://ojs.unm.ac.id>. Diakses 13-04-2018
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharto Bonar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Susiana Rudi & Riyanta Cepi. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Syaefudin Udin. 2009. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syafaruddin. 2013. *Axiom*. Jurnal Pendidikan dan Matematika. Medan: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SU. Vol II No. 1
- Syarifuddin Ahmad. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Ta'adib. Vol. XVI. No. 01. <http://download.portalgaruda.org/article>. Diakses 13-04-2018
- Umar Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah
- Yusuf M Kadar. 2013. *Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah : MIN Medan Maimun
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 2
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- 3.3.1 Menunjukkan jenis barang yang diekspor dan diimpor oleh Indonesia dari teks paparan iklan.

Kompetensi Dasar (KD)

- 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- 4.3.1 Membuat struktur teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menunjukkan jenis barang yang diekspor dan diimpor oleh Indonesia dari teks paparan iklan dengan teliti
2. Siswa mampu menjelaskan struktur teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa dengan percaya diri.
3. Siswa mampu membuat struktur teks paparan iklan ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa dengan mandiri

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Informasi dari bacaan tentang jenis barang yang diekspor dan diimpor oleh Indonesia dari teks paparan iklan
2. Struktur teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indonesiaku, Bangsa yang Kaya</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks bacaan pembuka yang berjudul "Papan Reklame Toko Mebel". Bacaan ini merupakan bacaan yang dipakai untuk membuka pembelajaran yang nantinya akan menghubungkan reklame dengan kegiatan ekspor dan impor. ▪ Siswa mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman sehari-hari tentang reklame. Guru menstimulus diskusi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan seperti : Apa yang kamu perhatikan pertama kali ketika kamu melihat papan reklame? ▪ Siswa menuliskan jawaban mereka pada kolom yang disediakan, kegiatan ini bisa dikerjakan secara individual atau berpasangan dengan teman sebangku (d disesuaikan dengan kondisi kelas) 	20 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar reklame atau iklan dari majalah/koran atau media apa saja, atau dari pengalaman mereka sehari-hari ▪ Siswa menyimak hal-hal yang terdapat pada iklan/reklame tersebut ▪ Siswa membaca struktur teks yang mereka temukan pada iklan/reklame, baik dari segi warna, jenis, ukuran 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dll</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan pengamatan ini dilanjutkan dengan kegiatan yang disebut “Berotasi Mencari Informasi” dimana siswa diberi kesempatan untuk mencari dan bertukar informasi dengan teman-temannya. ▪ Siswa mengikuti instruksi kegiatan seperti tertera pada buku teks siswa, yaitu membuat daftar pertanyaan yang ingin mereka tanyakan kepada teman-temannya pada saat bertukarinformasi. 	10 menit
	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menggali informasi dari teks bacaan tentang perdagangan antarnegara. Bacaan ini memberikan informasi kepada siswa tentang kegiatan ekspor dan impor. ▪ Guru memberikan bimbingan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang bisa dijadikan acuan dalam mencari informasi seperti: Barang-barang apa saja yang diekspor? Barang-barang apa saja yang diimpor? Mengapa kegiatan ekspor impor penting? Dsb ▪ Siswa mengumpulkan kosa kata baru/sulit yang mereka temukan dalam bacaan pada tabel yang disediakan. Kegiatan ini ditujukan untuk memperluas pengetahuan siswa tentang kosa kata Bahasa Indonesia dan memperdalam pemahaman siswa tentang topik bacaan. 	
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menggunakan pemahamannya tentang struktur teks reklame dalam melakukan tanya jawab dalam 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompok <ul style="list-style-type: none"> Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengisi tabel yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menguji pemahaman siswa tentang struktur teks reklame 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Guru

Media : Buku Siswa

Alat : Teks bacaan tentang kegiatan ekspor dan impor, teks bacaan tentang unsur-unsur papan reklame, gambar iklan atau reklame, majalah, surat kabar

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Kompetensi yang dinilai:

1. Pengetahuan siswa tentang kosa kata baru yang mereka temukan
2. Pengetahuan siswa tentang Bahasa Indonesia yang baik dan benar
3. Keterampilan siswa dalam membuat kalimat yang baik
4. Sikap kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mampu menuliskan defenisi semua kata dengan arti yang benar, mudah dimengerti dan detail	Mampu menuliskan defenisi hampir semua kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti dan detail	Mampu menuliskan defenisi beberapa kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti namun kurang detail	Mampu menuliskan defenisi beberapa kata dengan arti yang kurang tepat, sulit dimengerti dan kurang detail
Penggunaan Bahasa Indonesia	Seluruh defenisi dan kalimat ditulis dengan menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa ada kesalahan	Defenisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 1-2 kesalahan	Defenisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 3 kesalahan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan dalam penulisan defenisi dan kalimat
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
Keterampilan	Mampu menuliskan semua kata kedalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan hampir semua kata kedalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata kedalam kalimat dengan benar namun kurang tepat dan sulit dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata kedalam kalimat namun kurang benar dan tepat serta tidak dapat dimengerti

Medan, Februari 2018

Wali Kelas V

Mahasiswa Peneliti

Zulfadhli, S.Pd.I

NIP 197912082005011006

Rodiatul Hikmah Harahap

NIM: 36.14.3.013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : Min Medan Maimun
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 2
Alokasi Waktu : (3 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- 3.3.1 Menunjukkan jenis barang yang diekspor dan diimpor oleh Indonesia dari teks paparan iklan.

Kompetensi Dasar (KD)

- 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- 4.3.2 Membuat struktur teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menunjukkan jenis barang yang diekspor dan diimpor oleh Indonesia dari teks paparan iklan dengan teliti
2. Siswa mampu menjelaskan struktur teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa dengan percaya diri.
3. Siswa mampu membuat struktur teks paparan iklan ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa dengan mandiri

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Informasi dari bacaan tentang jenis barang yang diekspor dan diimpor oleh Indonesia dari teks paparan iklan
2. Struktur teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indonesiaku, Bangsa yang Kaya</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks bacaan pembuka yang berjudul "Papan Reklame Toko Mebel". Bacaan ini merupakan bacaan yang dipakai untuk membuka pembelajaran yang nantinya akan menghubungkan reklame dengan kegiatan ekspor dan impor. ▪ Guru menampilkan <i>Audio Visual</i> dengan menggunakan proyektor tentang ekspor dan import ▪ Siswa mengaitkan vidio yang disajikan dengan pengalaman sehari-hari tentang ekspor dan impor. Guru menstimulus diskusi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan seperti: Apa yang kamu perhatikan pertama kali ketika kamu melihat vidio disaat proses ekspor dan impor? ▪ Siswa menuliskan jawaban mereka pada kolom yang disediakan, kegiatan ini bisa dikerjakan secara individual atau berpasangan dengan teman sebangku (d disesuaikan dengan kondisi kelas) 	<p>20 menit</p> <p>15 menit</p> <p>10 menit</p>
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar reklame atau iklan dari majalah/koran atau media apa saja, atau dari pengalaman mereka sehari-hari 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak hal-hal yang terdapat pada iklan/reklame tersebut ▪ Siswa membaca struktur teks yang mereka temukan pada iklan/reklame, baik dari segi warna, jenis, ukuran dll ▪ Kegiatan pengamatan ini dilanjutkan dengan kegiatan yang disebut “Berotasi Mencari Informasi” dimana siswa diberi kesempatan untuk mencari dan bertukar informasi dengan teman-temannya. ▪ Siswa mengikuti instruksi kegiatan seperti tertera pada buku teks siswa, yaitu membuat daftar pertanyaan yang ingin mereka tanyakan kepada teman-temannya pada saat bertukar informasi. 	
	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menggali informasi dari teks bacaan tentang perdagangan antar negara. Bacaan ini memberikan informasi kepada siswa tentang kegiatan ekspor dan impor. ▪ Guru memberikan bimbingan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang bisa dijadikan acuan dalam mencari informasi seperti: Barang-barang apa saja yang diekspor? Barang-barang apa saja yang diimpor? Mengapa kegiatan ekspor impor penting? Dsb 	
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menggunakan pemahamannya tentang struktur teks reklame dalam melakukan tanya jawab dalam kelompok ▪ Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengisi 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	tabel yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menguji pemahaman siswa tentang struktur teks reklame	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Memberikan soal <i>Pos-test</i> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Guru

Media : *Audio Visual*

Alat : Proyektor

D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Kompetensi yang dinilai:

1. Pengetahuan siswa tentang kosa kata baru yang mereka temukan
2. Pengetahuan siswa tentang Bahasa Indonesia yang baik dan benar
3. Keterampilan siswa dalam membuat kalimat yang baik
4. Sikap kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mampu menuliskan definisi semua kata dengan arti yang benar, mudah dimengerti dan detil	Mampu menuliskan definisi hampir semua kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti dan detil	Mampu menuliskan definisi beberapa kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti namun kurang detil	Mampu menuliskan definisi beberapa kata dengan arti yang kurang tepat, sulit dimengerti dan kurang detil
Penggunaan Bahasa Indonesia	Seluruh definisi dan kalimat ditulis dengan menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa ada kesalahan	Defenisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 1-2 kesalahan	Definisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 3 kesalahan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan dalam penulisan definisi dan kalimat
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
Keterampilan	Mampu menuliskan semua kata kedalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah	Mampu menuliskan hampir semua kata kedalam kalimat dengan benar dan tepat	Mampu menuliskan beberapa kata kedalam kalimat dengan benar namun kurang	Mampu menuliskan beberapa kata kedalam kalimat namun kurang benar dan tepat

	dimengerti	serta mudah dimengerti	tepat dan sulit dimengerti	serta tidak dapat dimengerti
--	------------	---------------------------	-------------------------------	---------------------------------

Medan, Februari 2018

Wali Kelas V

Mahasiswa Peneliti

Zulfadhli, S.Pd.I

NIP 197912082005011006

Rodiatul Hikmah Harahap

NIM: 36.14.3.013

Lampiran 2**Soal Tes Awal (*Pre Test*)**

Nama Sekolah : MIN Medan Maimun

Kelas : V (Lima)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Peristiwa

Jumlah Soal : 10

Waktu : 15 Menit

PETUNJUK

Tuliskan identitas anda dibawah ini:

Nama :

Kelas :

Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar.

1. Indonesia sudah dikenal sejak jaman dahulu, karena menjadi tujuan perdagangan dari negara China, India, Portugis, dan Belanda. Mereka datang ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah, ini disebabkan Indonesia dikenal sebagai negara penghasil rempah-rempah.

Kalimat utama paragraf di atas adalah...

- a. Indonesia sudah dikenal sejak jaman dahulu, karena menjadi tujuan perdagangan dari negara China, India, Portugis, dan Belanda.
- b. Mereka datang ke indonesia untuk mencari rempah-rempah.
- c. Indonesia dikenal sebagai negara penghasil rempah-rempah.
- d. karena menjadi tujuan perdagangan dari negara China, India, Portugis.

2. Budi melakukan kegiatan mengirim barang atau jasa ke luar wilayah Indonesia, maka Budi merupakan pihak yang menjual barang atau jasa ke luar wilayah Indonesia yang disebut eksportir.

Isi teks di atas menceritakan tentang kegiatan...

- a. Impor
 - b. Ekspor
 - c. Jual beli
 - d. Sewa menyewa
3. Impor adalah kegiatan memasukkan barang atau jasa ke luar wilayah Indonesia, sedangkan pihak yang memasukkan atau membeli barang atau jasa ke dalam wilayah Indonesia disebut importir, dan hanya wisma dagang yang bisa mengespor berbagai jenis barang.

Pertanyaan yang sesuai dengan penggalan cerita di atas adalah...

- a. Eksportir yang bisa mengekspor berbagai jenis barang adalah?
 - b. Mengapa importir memasukkan barang atau jasa ke luar wilayah Indonesia?
 - c. Siapa yang biasa mengimpor berbagai jenis barang?
 - d. Apa yang dimaksud eksportir?
4. Di pasar swalayan, terdapat apel Malang dan apel Fuji dengan harga dan mutu yang bersaing. Andi lebih suka membeli apel Fuji.

Berdasarkan bacaan di atas, Sikap Andi ini mencerminkan...

- a. Cinta produk dalam negeri
 - b. Bangga dengan produk dalam negeri
 - c. Kurang menghargai produk dalam negeri
 - d. Semuanya salah
5. Kegiatan ekspor dan impor penting bagi semua negara, negara yang kekurangan atau tidak punya barang tertentu bisa membelinya ke negara lain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, sedangkan negara yang menjual akan mendapatkan uang untuk membangun negaranya. Ekspor tidak hanya berupa barang, tapi bisa juga berbentuk jasa seperti: jasa perawat, buruh pabrik, dan tenaga kerja lainnya.

Ekspor Indonesia dalam bidang jasa adalah...

- a. Pengiriman kayu keluar negeri
- b. Pengiriman karet keluar negeri

- c. Pengiriman hasil bumi ke luar negeri
 - d. Pengiriman TKI ke luar negeri
6. Indonesia mengekspor beberapa barang dari hasil persawahan, seperti: beras, jagung, tebu, kedelai. Hasil dari perkebunan seperti: kopi, teh, coklat, lada. Hasil dari kehutanan seperti: kayu, rotan, dan damar.

Perhatikan uraian berikut!

- 1) Karet
- 2) Kayu
- 3) Rotan
- 4) Coklat
- 5) Kopi

Yang termasuk hasil dari perkebunan adalah nomor...

- a. 1,2 dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. 1,4 dan 5
 - d. 1,3 dan 5
7. Bimo setiap hari diberi uang saku oleh ibunya. Namun, uang sakunya selalu habis untuk membeli barang impor yaitu bola takrau, angklung, dan seruling. Bimo selalu bermain dengan alat-alat tersebut sehingga Bimo melupakan waktu belajarnya di rumah.

Tanggapan *tidak sesuai* untuk masalah di atas adalah...

- a. Sebaiknya, uang saku Bimo dikurangi saja supaya waktu bermain bola takrau, angklung, dan seruling juga berkurang.
 - b. Sebaiknya toko penjual bola takrau, angklung, dan seruling ditutup saja karena membuat anak-anak boros.
 - c. Sebaiknya, Bimo dinasehati agar tidak bersikap boros.
 - d. Sebaiknya, Bimo diajari menabung. Jadi, uang sakunya bisa ditabung untuk keperluan lain.
8. Ibu Asmiranda merupakan seorang pedagang, biasanya ia membeli barang-barang dari luar negeri untuk dijual kembali di tanah abang, dari hasil dagang tersebut ia mendapat keuntungan yang cukup baik.

Berarti ibu Asmiranda telah melakukan kegiatan...

- a. Ekspor
- b. Impor
- c. Barter
- d. Valas

9. Suatu negara memiliki alasan mengimpor suatu barang. Alasannya adalah karena negara tersebut tidak punya bahan baku yang cukup untuk membuat barang dan negara tersebut juga tidak membuat barang jadi yang dibutuhkan. Jumlah barang yang dihasilkan, tidak bisa mencukupi kebutuhan dalam negerinya. Beberapa barang yang biasanya diimpor, seperti barang konsumsi, bahan baku/penolong dan barang modal.

Mengapa sebuah negara harus melakukan sebuah impor...

- a. Negara tersebut tidak punya bahan baku yang cukup untuk memproduksi barang.
 - b. Agar barang produksi dalam negeri tidak kalah bersaing dengan produk negara lain.
 - c. Negara tersebut punya bahan baku yang cukup.
 - d. Membantu negara lain mencukupi kebutuhannya
10. bu Titin setiap pagi pergi ke pasar, menyusun barang-barang seperti lada, merica, cengkeh, kayu manis, kemiri, bunga lawang, kapulaga dan lain-lain. Pagi ini keadaan pasar sangat ramai, namun hanya seorang nenek tua yang menghampiri ibu Titin dan menawarkan beberapa barang yang telah disusun ibu Titin. Ia menolak tawaran tersebut karena terlalu murah, sehingga tidak mendapat keuntungan.

Berdasarkan penggalan cerita diatas, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan ibu Titin adalah...

- a. Pemulung
- b. Pedagang
- c. Pembeli
- d. Pengemis

Lampiran 3

Soal Tes Akhir (*Post Test*)

Nama Sekolah : MIN Medan Maimun

Kelas : V (Lima)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Peristiwa

Jumlah Soal : 10

Waktu : 15 Menit

PETUNJUK

Tuliskan identitas anda dibawah ini:

Nama :

Kelas :

Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar.

1. Budi melakukan kegiatan mengirim barang atau jasa ke luar wilayah Indonesia, maka Budi merupakan pihak yang menjual barang atau jasa ke luar wilayah Indonesia yang disebut eksportir.

ks di atas menceritakan tentang kegiatan...

- a. Impor
 - b. Ekspor
 - c. Jual beli
 - d. Sewa menyewa
2. Impor adalah kegiatan memasukkan barang atau jasa ke luar wilayah indonesia, sedangkan pihak yang memasukkan atau membeli barang atau jasa ke dalam wilayah Indonesia disebut importir, dan hanya wisma dagang yang bisa mengespor berbagai jenis barang.

Pertanyaan yang sesuai dengan penggalan cerita di atas adalah...

- a. Eksportir yang bisa mengekspor berbagai jenis barang adalah?
 - b. Mengapa importir memasukkan barang atau jasa ke luar wilayah Indonesia?
 - c. Siapa yang biasa mengimpor berbagai jenis barang?
 - d. Apa yang dimaksud eksportir?
3. Di pasar swalayan, terdapat apel Malang dan apel Fuji dengan harga dan mutu yang bersaing. Andi lebih suka membeli apel Fuji.

Berdasarkan bacaan di atas, Sikap Andi ini mencerminkan...

- a. Cinta produk dalam negeri
 - b. Bangga dengan produk dalam negeri
 - c. Kurang menghargai produk dalam negeri
 - d. Semuanya salah
4. Indonesia sudah dikenal sejak jaman dahulu, karena menjadi tujuan perdagangan dari negara China, India, Portugis, dan Belanda. Mereka datang ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah, ini disebabkan Indonesia dikenal sebagai negara penghasil rempah-rempah.

Kalimat utama paragraf di atas adalah...

- a. Indonesia sudah dikenal sejak jaman dahulu, karena menjadi tujuan perdagangan dari negara China, India, Portugis, dan Belanda.
 - b. Mereka datang ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah.
 - c. Indonesia dikenal sebagai negara penghasil rempah-rempah.
 - d. karena menjadi tujuan perdagangan dari negara China, India, Portugis.
5. Indonesia mengekspor beberapa barang dari hasil persawahan, seperti: beras, jagung, tebu, kedelai. Hasil dari perkebunan seperti: kopi, teh, coklat, lada. Hasil dari kehutanan seperti: kayu, rotan, dan damar.

Perhatikan uraian berikut!

- 6) Karet
- 7) Kayu
- 8) Rotan
- 9) Coklat
- 10) Kopi

Yang termasuk hasil dari perkebunan adalah nomor...

- a. 1,2 dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. 1,4 dan 5
 - d. 1,3 dan 5
6. Bimo setiap hari diberi uang saku oleh ibunya. Namun, uang sakunya selalu habis untuk membeli barang impor yaitu bola takrau, angklung, dan seruling. Bimo selalu bermain dengan alat-alat tersebut sehingga Bimo melupakan waktu belajarnya di rumah.

Tanggapan *tidak sesuai* untuk masalah di atas adalah...

- a. Sebaiknya, uang saku Bimo dikurangi saja supaya waktu bermain bola takrau, angklung, dan seruling juga berkurang.
 - b. Sebaiknya toko penjual bola takrau, angklung, dan seruling ditutup saja karena membuat anak-anak boros.
 - c. Sebaiknya, Bimo dinasehati agar tidak bersikap boros.
 - d. Sebaiknya, Bimo diajari menabung. Jadi, uang sakunya bisa ditabung untuk keperluan lain.
7. Ibu Asmiranda merupakan seorang pedagang, biasanya ia membeli barang-barang dari luar negeri untuk dijual kembali di tanah abang, dari hasil dagang tersebut ia mendapat keuntungan yang cukup baik.

Berarti ibu Asmiranda telah melakukan kegiatan...

- a. Ekspor
 - b. Impor
 - c. Barter
 - d. Valas
8. Kegiatan ekspor dan impor penting bagi semua negara, negara yang kekurangan atau tidak punya barang tertentu bisa membelinya ke negara lain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, sedangkan negara yang menjual akan mendapatkan uang untuk membangun negaranya. Ekspor tidak hanya berupa barang, tapi bisa juga berbentuk jasa seperti: jasa perawat, buruh pabrik, dan tenaga kerja lainnya.

Ekspor Indonesia dalam bidang jasa adalah...

- a. Pengiriman kayu keluar negeri
 - b. Pengiriman karet keluar negeri
 - c. Pengiriman hasil bumi ke luar negeri
 - d. Pengiriman TKI ke luar negeri
9. Suatu negara memiliki alasan mengimpor suatu barang. Alasannya adalah karena negara tersebut tidak punya bahan baku yang cukup untuk membuat barang dan negara tersebut juga tidak membuat barang jadi yang dibutuhkan. Jumlah barang yang dihasilkan, tidak bisa mencukupi kebutuhan dalam negerinya. Beberapa barang yang biasanya diimpor, seperti barang konsumsi, bahan baku/penolong dan barang modal.

Mengapa sebuah negara harus melakukan sebuah impor...

- a. Negara tersebut tidak punya bahan baku yang cukup untuk memproduksi barang.
 - b. Agar barang produksi dalam negeri tidak kalah bersaing dengan produk negara lain.
 - c. Negara tersebut punya bahan baku yang cukup.
 - d. Membantu negara lain mencukupi kebutuhannya
10. Bu Titin setiap pagi pergi ke pasar, menyusun barang-barang seperti lada, merica, cengkeh, kayu manis, kemiri, bunga lawang, kapulaga dan lain-lain. Pagi ini keadaan pasar sangat ramai, namun hanya seorang nenek tua yang menghampiri ibu Titin dan menawar beberapa barang yang telah disusun ibu Titin. Ia menolak tawaran tersebut karena terlalu murah, sehingga tidak mendapat keuntungan.

Berdasarkan penggalan cerita diatas, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan ibu Titin adalah...

- a. Pemulung
- b. Pedagang
- c. Pembeli
- d. Pengemis

Lampiran 4**Kunci Jawaban***Soal pre-test*

1. A
2. B
3. A
4. D
5. D
6. C
7. B
8. B
9. A
10. B

Soal post-test

1. B
2. A
3. D
4. A
5. C
6. B
7. B
8. D
9. A
10. B

Lampiran 5

Uji Validitas

No	Nama Responden	Kelas	No Item													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nadia Zahra	v	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Nur Alfizar	V	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
3	Zahra Sahira	V	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
4	Chairunisa	V	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
5	Sarah Hafizah	V	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
6	Rabiatul Hadawiyah	V	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
7	Deva	V	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
8	Faz Zahra Lubis	V	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
9	Alif Nabil Nugraha	V	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
10	Indah Tiara Putri	V	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
11	Tannia Cita	V	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
12	Riski Akbar	V	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
13	Dwi Putri Fitri Ani	V	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
14	Rasyah	V	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
15	M. Lutfi Alhabsi	V	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0
16	Muthiah Insani	V	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
17	Cinta Dahlia Lubis	V	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
18	Ardiansyah Pratama	V	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
19	Riza Aulia Hrp	V	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1

20	Nurul Adha	V	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
21	Ashabul Mulkiat	V	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
22	M. Syahri	V	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
23	Andi setiawan	V	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
24	Echa Nadya	V	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
25	Firman	V	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
26	Khairin Khadizah	V	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
27	M. Ibra	V	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1
28	M. Azis Alhadi	V	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0
29	Aril Firmansyah	V	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
30	Eka Bunga Lestari	V	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
R Tabel			0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
R Hitung			0,45	0,4279	0,7808	0,3386	-0,112	-0,019	0,4432	-0,01	0,405	0,4659	0,2073	0,4059	-0,079	0,1921
			V	V	V	TV	TV	TV	V	TV	V	V	TV	V	TV	TV
			18	18	18	3	26	9	10	5	20	8	18	18	11	14
TKS			0,6000	0,6000	0,6000	0,1000	0,8667	0,3000	0,3333	0,1667	0,6667	0,2667	0,6000	0,6000	0,3667	0,4667
			sdg	sdg	sdg	skr	mdh	skr	sdg	skr	sdg	skr	sdg	Sdg	sdg	sdg

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor Total
0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15
0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	11
0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10
0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10
1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16
0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	12
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12
1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	10
0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	17
1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	12
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	14
1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	15
0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11
0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	13
0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	18
0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	17
1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	15
1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	17
0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	16
0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	15
0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	13
0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	16
0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	18
0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	11
1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	20

Lampiran 6

Uji Reabilitas

No	Nama Responden	Kelas	No Item													Skor Total	
			1	2	3	7	9	10	12	20	21	24	25	27	28		
1	Nadia Zahra	v	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	15	225
2	Nur Alfizar	V	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	4	16
3	Zahra Sahira	V	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3	9
4	Chairunisa	V	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3	9
5	Sarah Hafizah	V	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81
6	Rabiatul Hadawiyah	V	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	9
7	Deva	V	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	16
8	Faz Zahra Lubis	V	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	4
9	Alif Nabil Nugraha	V	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	100
10	Indah Tiara Putri	V	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4	16
11	Tannia Cita	V	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	7	49
12	Riski Akbar	V	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	9	81
13	Dwi Putri Fitri Ani	V	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	8	64
14	Rasyah	V	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	4
15	M. Lutfi Alhabsi	V	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	25
16	Muthiah Insani	V	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	8	64
17	Cinta Dahlia Lubis	V	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	100
18	Ardiansyah Pratama	V	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	7	49
19	Riza Aulia Hrp	V	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	100
20	Nurul Adha	V	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	7	49
21	Ashabul Mulkiat	V	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	81
22	M. Syahri	V	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	6	36

Lampiran 7

Daya Beda

No	Nama Responden	Kelas	No Item														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Khairin Khadizah	V	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
2	M. Ibra	V	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
3	M. Azis Alhadi	V	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
4	Muthiah Insani	V	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
5	Echa Nadya	V	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
6	Aril Firmansyah	V	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
7	Eka Bunga Lestari	V	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
8	Alif Nabil Nugraha	V	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
9	Cinta Dahlia Lubis	V	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
10	Riza Aulia Hrp	V	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
11	Sarah Hafizah	V	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
12	Riski Akbar	V	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
13	Nurul Adha	V	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
14	Andi setiawan	V	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
15	Nadia Zahra	v	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Dwi Putri Fitri Ani	V	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
17	Ardiansyah Pratama	V	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
18	Ashabul Mulkiat	V	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
19	Tannia Cita	V	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
20	M. Lutfi Alhabsi	V	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
21	M. Syahri	V	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
22	Rabiatul Hadawiyah	V	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0

23	Deva	V	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
24	Indah Tiara Putri	V	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
25	Firman	V	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0
26	Nur Alfizar	V	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
27	Rasyah	V	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
28	Zahra Sahira	V	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
29	Chairunisa	V	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
30	Faz Zahra Lubis	V	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1
D			0,4	0,267	0,667	0,2	-0,1	0,067	0,5333	-0,067	0,1333	0,2667	0,2667	0,4	0,0667	0,1333	0,0667
R Hitung			0,4	0,428	0,781	0,3	-0,1	0,019	0,4432	-0,01	0,405	0,4659	0,2073	0,4059	-0,079	0,1921	0,2559
		V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	TV	V	V
			18	18	18	3	26	9	10	5	20	8	18	18	11	14	13
TKS			0,6	0,6	0,6	0,1	0,87	0,3	0,3333	0,1667	0,6667	0,2667	0,6	0,6	0,3667	0,4667	0,4333
			sdg	sdg	sdg	skr	mdh	skr	sdg	skr	sdg	skr	sdg	sdg	Sdg	sdg	Sdg

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor Total
1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	20
1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20
1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20
0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	18
0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	18
0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18
1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	18
0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	17
0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	17
1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	17
1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16
1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16
0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	16
0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	16
0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	15
1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	15
0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	15
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	14
0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	13
0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	13
0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	12
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12
1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	12
0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	11
0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	11

0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11
0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10
0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10
1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	10
0,0667	-0,133	-0,067	0,0667	0,067	0,4667	0,2667	0	0,1333	0,4667	0,6667	-0,333	0,1333	0,3333	0	0,2	
0,2559	-0,072	-0,137	0,1643	-0,17	0,4638	0,4737	0,022	0,0573	0,4419	0,5161	-0,371	0,3838	0,3765	0,0679	0,1603	
V	V	TV	V	TV	TV	V	TV	TV	TV	TV	TV	V	V	V	TV	
13	8	13	5	21	17	20	24	12	17	18	11	18	17	16	21	
0,4333	0,2667	0,4333	0,1667	0,7	0,5667	0,6667	0,8	0,4	0,5667	0,6	0,3667	0,6	0,5667	0,5333	0,7	
sdg	skr	sdg	skr	sdg	sdg	sdg	mdh	sdg	sdg	sdg	sdg	Sdg	sdg	sdg	sdg	

Lampiran 8

Tabel Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

NILAI KELAS EXPERIMEN						
NO	NAMA	NILAI PRETEST	SKOR	NILAI POSTEST	SKOR	KETERANGAN
1	ABIL FATHIR	6	60	7	70	MENINGKAT
2	AINI SURAYA	4	40	5	50	MENINGKAT
3	ANDINI AISYAH	4	40	6	60	MENINGKAT
4	ATIQA SALWA	5	50	8	80	MENINGKAT
5	AZIRA FATMA	6	60	9	90	MENINGKAT
6	CANDA TIA	1	10	5	50	MENINGKAT
7	FADHILLAH	3	30	6	60	MENINGKAT
8	FAQIH MAULA	6	60	7	70	MENINGKAT
9	GHARSINA ANJANI	5	50	8	80	MENINGKAT
10	INDIRA PUTRI	5	50	6	60	MENINGKAT
11	KHALILA	3	30	6	60	MENINGKAT
12	KIRANA CINTA	5	50	7	70	MENINGKAT
13	LOKITA SRI	5	50	7	70	MENINGKAT
14	MAROJITUN	6	60	7	70	MENINGKAT
15	MAYA DWI	4	40	8	80	MENINGKAT
16	MILFA FAIZA	7	70	8	80	MENINGKAT
17	MUHAMMAD SAPRI	4	40	8	80	MENINGKAT
18	MUTIARA	3	30	5	50	MENINGKAT
19	NADIRA ANDINI	5	50	6	60	MENINGKAT

20	NAILATUL FAUZH	6	60	7	70	MENINGKAT
21	NIA SYAHRANI	3	30	5	50	MENINGKAT
22	NUR MUTIA	4	40	5	50	MENINGKAT
23	NURUL FADILAH	5	50	6	60	MENINGKAT
24	PUTRI KHAIRANI	7	70	7	70	MENINGKAT
25	RAISYA DHEA	6	60	9	90	MENINGKAT
26	SILA	5	50	7	70	MENINGKAT
27	SRI HANDAYANI I	3	30	5	50	MENINGKAT
28	SRI HANDAYANI II	6	60	9	90	MENINGKAT
29	SYAHRI AZZAHRA	7	70	8	80	MENINGKAT
30	TSIQA KHAIIRANI	6	60	7	70	MENINGKAT
31	ZAHWA AIYA	6	60	8	80	MENINGKAT
32	ZIDAN PRATAMA	3	30	5	50	MENINGKAT

Lampiran 9

Tabel Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

NILAI KELAS KONTROL						
NO	NAMA	NILAI PRETEST	SKOR	NILAI POSTEST	SKOR	KETERANGAN
1	AHMAD KEVIN	5	50	7	70	MENINGKAT
2	AI SYAH HAFIZA	6	60	9	90	MENINGKAT
3	AKBAR ALIF	5	50	7	70	MENINGKAT
4	AULIA AMRIA	3	30	3	30	TETAP
5	AULIA FATIA	6	60	8	80	MENINGKAT
6	AURA YAQILA	2	20	6	60	MENINGKAT
7	AZIZI ARYA	3	30	4	40	MENINGKAT
8	BAYU ABI	6	60	6	60	TETAP
9	BIMA XENA	5	50	5	50	TETAP
10	ERANI SHAKILA	4	40	7	70	MENINGKAT
11	FAIZ RAMADHAN	3	30	5	50	MENINGKAT
12	FAUZIAH	5	50	5	50	TETAP
13	FADLAN	3	30	7	70	MENINGKAT
14	KHAIRUL	3	30	7	70	MENINGKAT
15	KHOIRUNNISA	6	60	6	60	TETAP
16	MICHELLYA	4	40	6	60	MENINGKAT
17	HABIB SYAHBANA	3	30	6	60	MENINGKAT
18	FAIZ FAJRI	6	60	5	50	MENURUN
19	HAYUDDA	4	40	4	40	TETAP

20	MUTIARA	5	50	6	60	MENINGKAT
21	NAYLA DAFFA	5	50	6	60	MENINGKAT
22	NAZALIA	5	50	5	50	TETAP
23	NAZWA AZIZA	6	60	8	80	MENINGKAT
24	NUR CAHAYA	5	50	60	60	MENINGKAT
25	OLIVIA	4	40	4	40	TETAP
26	RASSYA AFRIZA	5	50	3	30	MENURUN
27	RENI SUKMA	5	50	5	50	TETAP
28	SABRINA AULIA	5	50	7	70	MENINGKAT

Lampiran 10

Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Data Nilai Pre Test yang diajar pada kelas kontrol. Dari hasil perhitungan

didapat $\sum X = 1270$; $\bar{X} = 45,35$; SD 11,70; $n = 28$

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$IF(Z_i) - S(Z_i)$
1	20	1	1	-2,17	0,0150	0,0357	0,0207
2	30	6	7	-1,31	0,0951	0,2500	0,1549
3	40	4	11	-0,46	0,3228	0,3929	0,0701
4	50	11	22	0,4	0,6554	0,7857	0,1303
5	60	6	28	1,25	0,8944	1,0000	0,1056
						L_0	0,13835
						L_{tabel}	0,15662415
						Keterangan	Normal

Dari data diperoleh $L_0 = 0,13835$, sedangkan nilai kritis untuk uji liliefors dengan taraf nyata 5% diperoleh :

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{28}} \\
 &= 0,167
 \end{aligned}$$

Jadi diperoleh $L_{tabel} > L_0$ yang berarti nilai pre tes yang diajar dengan penerapan *Media Audio Visual* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Nilai Post Tes yang diajar pada kelas kontrol. Dari hasil perhitungan didapat $\sum X = 1630$; $\bar{X} = 58,21$; SD 14,67; $n = 28$

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$IF(Z_i) - S(Z_i)$
1	30	2	2	-1,92	0,0274	0,0714	0,0440
2	40	3	5	-1,24	0,1075	0,1786	0,0711
3	50	6	11	-0,56	0,2877	0,3929	0,1052
4	60	8	19	0,12	0,5478	0,6786	0,1308
5	70	6	25	0,8	0,7811	0,8929	0,1118
	80	2	27	1,49	0,9319	0,9643	0,0324
	90	1	28	2,17	0,9850	1	0,0150
						L_o	0,13835
						L_{tabel}	0,156624152
						Keterangan	Normal

Dari data diperoleh $L_o = 0,13835$, sedangkan nilai kritis untuk uji liliefors dengan taraf nyata 5% diperoleh :

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{28}} \\
 &= 0,167
 \end{aligned}$$

Jadi diperoleh $L_{tabel} > L_o$ yang berarti nilai post tes yang diajar dengan penerapan Media *Audio Visual* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Normalitas Data Nilai Pre Test yang diajar pada kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan didapat $\sum X = 1540$; $\bar{X} = 48,125$; SD 14,47 ; $n = 32$

TABEL 13

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$IF(Z_i) - S(Z_i)$
1	10	1	1	-2,64	0,0041	0,03125	0,02715
2	30	6	7	-1,25	0,1056	0,21875	0,11315
3	40	5	12	-0,56	0,2877	0,3750	0,0873
4	50	8	20	0,13	0,5517	0,6250	0,0733
5	60	9	29	0,82	0,7939	0,9063	0,1124
6	70	3	32	1,51	0,9345	1	0,0655
						L_o	0,13835
						L_{tabel}	0,1566
						Keterangan	Normal

Dari data diperoleh $L_o = 0,13835$, sedangkan nilai kritis untuk uji liliefors dengan taraf nyata 5% diperoleh :

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{32}} \\
 &= 0,1566
 \end{aligned}$$

Jadi diperoleh $L_{tabel} > L_o$ yang berarti nilai post tes yang diajar dengan penerapan Media *Audio Visual* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Uji Normalitas Data Nilai Post Tes yang diajar pada kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan didapat $\sum X = 2170$; $\bar{X} = 67,813$; SD 12,88 ; $n = 32$

TABEL 14

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$IF(Z_i) - S(Z_i)$
1	50	7	7	-1,38	0,0838	0,21875	0,13495
2	60	6	13	-0,61	0,2709	0,40625	0,13535
3	70	9	22	0,17	0,5675	0,6875	0,12
4	80	7	29	0,95	0,8289	0,90625	0,07735
5	90	3	32	1,72	0,9573	1	0,0427
						L_0	0,13835
						L_{tabel}	0,1566
						Keterangan	Normal

Dari data diperoleh $L_0 = 0,13835$, sedangkan nilai kritis untuk uji liliefors dengan taraf nyata 5% diperoleh :

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{32}} \\
 &= 0,1566
 \end{aligned}$$

Jadi diperoleh $L_{tabel} > L_0$ yang berarti nilai post tes yang diajar dengan penerapan Media *Audio Visual* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 11

Uji Homogenitas

Dari data diperoleh

$$S_1^2 = 209,27$$

$$S_2^2 = 136,90$$

$$\text{Maka: } F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{209,27}{136,90}$$

$$F = 1,529$$

Dari daftar distribusi F, Harga F diperoleh dari tabel dengan $\alpha = 0,05$ untuk $dk_{\text{penyebut}} = (n_1 - 1) = 31$, $dk_{\text{pembilang}} = (n_1 - 1) = 27$ atau $F_{\frac{1}{2} \alpha}(v_1, v_2)$ adalah $F_{\frac{1}{2} (0,05)(31,27)}$, berdasarkan daftar distribusi F maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,878$ atau sama dengan $F_{\text{hitung}} = 1,529 < F_{\text{tabel}} = 1,878$. Maka disimpulkan dalam penelitian ini bahwa kedua kelas adalah homogen.

Dari data posttest diperoleh

$$S_1^2 = 166,03$$

$$S_2^2 = 215,21$$

$$\text{Maka: } F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{209,27}{136,90}$$

$$F = 1,296$$

Dari daftar distribusi F, Harga F diperoleh dari tabel dengan $\alpha = 0,05$ untuk $dk_{\text{penyebut}} = (n_1 - 1) = 31$, $dk_{\text{pembilang}} = (n_2 - 1) = 27$ atau $F_{\frac{1}{2} \alpha}(v_1, v_2)$ adalah $F_{\frac{1}{2} (0,05)(31,27)}$, berdasarkan daftar distribusi F maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,878$ atau sama dengan $F_{\text{hitung}} = 1,296 < F_{\text{tabel}} = 1,878$. Maka disimpulkan dalam penelitian ini bahwa kedua kelas adalah homogen.

Lampiran 12



Dokumentasi kelas Kontrol

